

# **PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**

Laporan Keuangan  
untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/

*Financial Statements  
for the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

beserta Laporan Auditor Independen/  
*with Independent Auditor's Report thereon*

**Daftar Isi/  
Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Pernyataan Direksi/Director's Statement</b>	
<b>Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report</b>	
<b>Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/ Financial statements for the year ended December 31, 2025</b>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	7 - 8
<b>Catatan atas laporan keuangan/Notes to financial statements</b>	9 - 90



# PT. DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk

**PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE  
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND  
FOR THE YEARS ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned:*

1. Nama : Siang Hadi Widjaja  
Alamat kantor : Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk  
Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu  
Raya, Pontianak 78391.  
Alamat domisili : Jl. Tanah Abang IV/39, Jakarta  
Telpon : +6221 5226728/29  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Siang Hadi Widjaja  
Office address : Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk  
Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu  
Raya, Pontianak 78391..  
Residential address: Jl. Tanah Abang IV/39, Jakarta  
Telephone : +6221 5226728/29  
Title : President Director

2. Nama : Hendrik Loprado  
Alamat kantor : Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk  
Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu  
Raya, Pontianak 78391.  
Alamat domisili : Jl. Tanah Pasir 33, Komp Ruko 33,  
Jakarta Utara  
Telpon : +6221 5226728/29  
Jabatan : Direktur

2. Name : Hendrik Loprado  
Office address : Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk  
Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu  
Raya, Pontianak 78391.  
Residential address: Jl. Tanah Pasir 33, Komp Ruko 33  
Jakarta Utara  
Telephone : +6221 5226728/29  
Title : Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements is complete and correct;*  
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors:*  
Jakarta, 21 Mei / May 21, 2026

**(Siang Hadi Widjaja)**

Direktur Utama/President Director

**(Hendrik Loprado)**

Direktur/Director

Office : Tanjung Pura No.263 D • Pontianak, Kalimantan Barat - Indonesia • Phone : (0561) 736406 - 738220 - 764119 • Fax : 738136

Representative Office : Sudirman Tower Lantai 12 C. Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 • Jakarta 12190

Telp : (021) 5226728 - 5226729 - 5226738 - 5226739 • Fax : 5226779

Factory : Jl. Adi Sucipto KM 10.6 Kubu Raya, Kalimantan Barat - Indonesia

Telp : (0561) 721138 - 721834 • Fax : (0561) 724134

Website : <http://dpn.co.id>



**PKF**  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,**  
**Retno, Palilingan & Rekan**

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

**Laporan Auditor Independen**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditor's Report**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026

*Shareholders, Board of Commissioners and  
Directors*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

**Ketidakpastian Material yang Terkait  
dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah menghentikan kegiatan produksi secara permanen sejak bulan Februari 2025 yang disebabkan oleh pelanggan utama Perusahaan yang telah menghentikan kegiatan operasionalnya sehingga berdampak kepada penurunan pendapatan Perusahaan. PT Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan melalui Surat Pengumuman Bursa No. Peng-SPT-00016/BEI.PP3/10-2025 tanggal 31 Oktober 2025.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagai tindak lanjut atas kondisi tersebut, Perusahaan melakukan beberapa langkah strategis yang diungkapkan pada Catatan 32. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

***Material Uncertainty Related to Going Concern***

*As disclosed in Note 31 to the accompanying financial statements, the Company has permanently ceased its production activities since February 2025 due to its major customer ceasing operations, which resulted in a decline in the Company's revenue. PT Bursa Efek Indonesia has announced the Temporary Suspension of the Company's Securities Trading through Exchange Announcement Letter No. Peng-SPT-00016/BEI.PP3/10-2025 dated October 31, 2025.*

*These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. In response to these conditions, the Company has taken several strategic measures as disclosed in Note 32. Our opinion is not modified in respect of this matter.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**Penilaian dan keberadaan aset keuangan lancar lainnya**

Aset keuangan lancar lainnya Perusahaan merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2025 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. Other than the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our auditor's report.*

*The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:*

***The valuation and existence of other current financial assets***

*The Company's other current financial assets represent substantial portion of the assets as at December 31, 2025 which are valued in accordance with accounting policy.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

**Penilaian dan keberadaan aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)**

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas aset keuangan lancar lainnya Perusahaan, sebesar Rp 181.637.779.282, sesuai dengan Catatan 6 dalam laporan keuangan atas rincian aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025.

Prosedur audit yang kami lakukan antara lain:

- Kami mengirimkan konfirmasi atas aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai aset keuangan lancar lainnya ini menurut catatan akuntansi;
- Kami memeriksa nilai wajar aset keuangan lancar lainnya berdasarkan laporan bank kustodian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025; dan
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan aset keuangan lancar lainnya dan menguji perhitungan matematis ulang atas laba (rugi) aset keuangan lancar lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

**The valuation and existence of other current financial assets (continued)**

We focused on the valuation and existence of the Company's other current financial assets, amounting to Rp 181,637,779,282, in accordance with Note 6 to the financial statements on current financial assets details as at December 31, 2025.

The audit procedures that we carry out include:

- We sent confirmation letter on other current financial assets as at December 31, 2025;
- We checked the details confirmed to the valuation of these other current financial assets to the accounting records;
- We checked fair the value of other current financial assets based on bank custody report of the Company as at December 31, 2025; and
- On a sample basis, we checked other current financial assets income and tested mathematical recalculation of the profit (loss) on other current financial assets for the year ended December 31, 2025.



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements (continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements (continued)***

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01456/2.1133/AU.1/04/1822-  
1/1/V/2026 (continued)

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Maria Anna Retno Kurniasari, S.E., CPA, Asean CPA  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.1822



21 Mei/ May 21, 2026

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Laporan posisi keuangan**  
 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Statements of financial position**  
 As at December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)				(In Rupiah)
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>A s e t</b>				<b>A s s e t s</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	18.920.021.746	2c, 2q, 3	38.485.642.987	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	17.922.060	2e, 4	6.843.537.414	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	3.465.214.787	5	3.738.544.596	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	17.710.000.000		-	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	181.637.779.282	2d, 2q, 6	166.987.893.264	Other current financial assets
Persediaan	29.482.261.061	2f, 7	39.745.560.357	Inventories
Uang muka	-		50.000.000	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	76.907.460	2g, 8	119.765.972	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	4.898.124.613	2n, 16a	7.865.936.353	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>256.208.231.009</b>		<b>263.836.880.943</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non - current assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	78.502.787.233	2d, 9	79.783.005.035	Investments in associate entity
Properti investasi	2.435.476.133	2i, 10	2.436.276.133	Investment properties
Aset tetap, bersih	6.938.115.237	2j, 11	8.055.235.965	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	1.826.800.958	2n, 16d	3.812.390.691	Deferred tax assets
Aset lain-lain	71.204.728	12	75.714.050	Other non-current assets
Uang jaminan	2.500.000		2.500.000	Guarantee deposits
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>89.776.884.289</b>		<b>94.165.121.874</b>	<b>Total non - current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>345.985.115.298</b>		<b>358.002.002.817</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Laporan posisi keuangan** (lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Statements of financial position** (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)			(In Rupiah)	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	13	14.060.069.683	Third parties
Utang dividen	142.203.721	2s, 14	134.909.395	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	12.119.698	15	48.406.000	Accrued expenses
Utang pajak	241.651.569	2n, 16b	942.296.255	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	152.499.996	18	40.909.074	Unearned revenue
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>548.474.984</b>		<b>15.226.590.407</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non - current liabilities</b>
Pendapatan diterima dimuka	508.333.337	18	-	Unearned revenue
Kewajiban imbalan pasca kerja	5.377.254.206	2m, 17	7.465.361.282	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>5.885.587.543</b>		<b>7.465.361.282</b>	<b>Total non - current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>6.434.062.527</b>		<b>22.691.951.689</b>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Laporan posisi keuangan** (lanjutan)  
 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Statements of financial position** (continued)  
 As at December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)			(In Rupiah)	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham, dengan nilai nominal Rp 250 per saham				<i>Share capital, with par value of Rp 250 per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital of 540,000,000 shares as at 2025 and 2024</i>
540.000.000 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024				
Ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid of 331,129,952 shares as at 2025 and 2024</i>
331.129.952 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024	82.782.488.000	19	82.782.488.000	
Tambahan modal disetor	15.746.265.685	20	15.746.265.685	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	13.174.964.099		8.749.161.762	<i>Other comprehensive income</i>
Cadangan khusus	64.948.955	2s	99.768.463	<i>Appropriate reserve</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	8.400.000.000	21	8.050.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	219.382.386.032		219.882.367.218	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>339.551.052.771</b>		<b>335.310.051.128</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>345.985.115.298</b>		<b>358.002.002.817</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Statements of profit or loss**  
**and other comprehensive income**  
 For the years ended  
 December 31, 2025 and 2024

	(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Penjualan bersih	12.895.719.143	21, 22	79.445.621.700	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(13.843.644.510)	21, 23	(57.336.709.846)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>(947.925.367)</b>		<b>22.108.911.854</b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban usaha	(14.038.753.707)	24	(20.759.963.827)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	17.478.785.444	25	15.332.867.813	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(136.209.358)	26	(44.606.992)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba usaha</b>	<b>2.355.897.012</b>		<b>16.637.208.848</b>	<b><i>Profit from operations</i></b>
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(1.280.217.802)		(1.270.876.177)	<i>Share of loss of the associate entity</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1.075.679.210</b>		<b>15.366.332.671</b>	<b><i>Profit before income tax</i></b>
Penghasilan (beban) pajak:				<i>Tax income (expenses):</i>
Pajak kini	-	2n, 16c	(1.105.368.440)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(480.485.818)	2n, 16d	53.604.567	<i>Deferred tax</i>
Jumlah penghasilan (beban) pajak	(480.485.818)		(1.051.763.873)	<i>Total tax income (expenses)</i>
<b>Laba tahun berjalan, dipindahkan</b>	<b>595.193.392</b>		<b>14.314.568.798</b>	<b><i>Profit for the year, carried forward</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprensif lain (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Statements of profit or loss and other**  
**comprehensive income (continued)**  
 For the years ended  
 December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Laba tahun berjalan, pindahan</b>	<b>595.193.392</b>		<b>14.314.568.798</b>	<b>Profit for the year, brought forward</b>
<b>Penghasilan komprensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(79.108.736)		427.586.668	Actuarial gains (losses) from post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait	17.403.922		(94.069.067)	Related income tax
Jumlah	(61.704.814)		333.517.601	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain	6.920.490.170		(9.937.939.410)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Transfer ke laba rugi	-		(39.951.898)	Transfer to profit or loss
Pajak penghasilan terkait	(1.522.507.837)		2.186.346.670	Related income tax
Jumlah	5.397.982.333		(7.751.592.740)	Total
Jumlah penghasilan (beban) komprensif lain tahun berjalan setelah pajak	5.336.277.519		(7.418.075.139)	Total other (expense) comprehensive income for current year after tax
<b>Jumlah laba komprensif tahun berjalan</b>	<b>5.931.470.911</b>		<b>6.896.493.659</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>1,80</b>	<b>20, 27</b>	<b>43,23</b>	<b>Net basic earnings per share</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Laporan perubahan ekuitas**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Statements of changes in equity**  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Cadangan khusus/ Appropriate reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Agio saham/ Share premium	Selisih transaksi entitas sependengali/ Difference in transactions between entities under common control	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan diukur dari nilai wajar/ Unrealized gain (loss) from financial assets measured at fair value	Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti/ Actuarial gains (losses) from post-employment benefit		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>82.782.488.000</b>	<b>93.450.650</b>	<b>15.652.815.035</b>	<b>2.395.057.074</b>	<b>13.772.179.827</b>	<b>141.926.299</b>	<b>7.700.000.000</b>	<b>209.229.097.940</b>	<b>331.767.014.825</b>	<b>Balance as at December 31, 2023</b>
Cadangan khusus (utang dividen >5 tahun)	-	-	-	-	-	(42.157.836)	-	-	(42.157.836)	Appropriate reserve (dividend payable >5 years)
Cadangan umum 21	-	-	-	-	-	-	350.000.000	(350.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai 21	-	-	-	-	-	-	-	(3.311.299.520)	(3.311.299.520)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	14.314.568.798	14.314.568.798	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(7.751.592.740)	333.517.601	-	-	-	(7.418.075.139)	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>82.782.488.000</b>	<b>93.450.650</b>	<b>15.652.815.035</b>	<b>(5.356.535.666)</b>	<b>14.105.697.428</b>	<b>99.768.463</b>	<b>8.050.000.000</b>	<b>219.882.367.218</b>	<b>335.310.051.128</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
Cadangan khusus (utang dividen >5 tahun)	-	-	-	-	-	(34.819.508)	-	-	(34.819.508)	Appropriate reserve (dividend payable >5 years)
Cadangan umum 21	-	-	-	-	-	-	350.000.000	(350.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai 21	-	-	-	-	-	-	-	(1.655.649.760)	(1.655.649.760)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	595.193.392	595.193.392	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	4.487.507.151	(61.704.814)	-	-	910.475.182	5.336.277.519	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>82.782.488.000</b>	<b>93.450.650</b>	<b>15.652.815.035</b>	<b>(869.028.515)</b>	<b>14.043.992.614</b>	<b>64.948.955</b>	<b>8.400.000.000</b>	<b>219.382.386.032</b>	<b>339.551.052.771</b>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Laporan arus kas**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Statements of cash flows**  
 For the years ended  
 December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	12.600.923.334		84.831.696.199	Cash receipt from customers
Penerimaan kas lainnya	12.379.039.540		1.034.864.844	Other cash receipt
Pembayaran kepada pemasok	(14.713.158.526)		(43.017.867.808)	Payment to suppliers
Pembayaran gaji dan tunjangan	(15.827.993.909)		(23.233.499.195)	Payment for salaries and allowances
Pembayaran beban operasi lainnya	(6.143.385.373)		(4.269.409.922)	Payment for other operating activities
Kas dihasilkan dari (dikeluarkan untuk) operasi	(11.704.574.934)		15.345.784.118	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	312.590.739		1.448.704.677	Interest receipt from operating activities
Pembayaran pajak	(600.228.591)		(834.849.906)	Tax paid
Penerimaan hasil restitusi PPN	3.104.841.046		8.468.427.323	Receipt of VAT refunds
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(8.887.371.740)</b>		<b>24.428.066.212</b>	<b>Net cash provided from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.974.324.326		46.373.460	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(405.214.249)		(626.853.254)	Payment for acquisition of fixed assets
Penempatan aset keuangan	(4.967.162.228)		(46.780.826.018)	Placement of financial asset
Penerimaan dividen	100.040.892		85.367.754	Dividend received
Penerimaan bunga	11.602.099.704		8.051.946.916	Interest income
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>8.304.088.445</b>		<b>(39.223.991.142)</b>	<b>Net cash provided from (used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Laporan arus kas (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Statements of cash flows (continued)**  
 For the years ended  
 December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	(In Rupiah)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran dividen tunai	(1.598.318.425)		(3.197.274.450)	Cash dividend payment
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	(17.710.000.000)		-	Other receivable from related parties
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(19.308.318.425)</b>		<b>(3.197.274.450)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Penurunan kas dan setara kas	(19.891.601.720)		(17.993.199.380)	Decrease in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas	38.485.642.987		56.353.919.122	Beginning balance of cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	325.980.479		124.923.245	Effect of foreign exchange rate changes
<b>Saldo akhir kas dan setara kas</b>	<b>18.920.021.746</b>		<b>38.485.642.987</b>	<b>Ending balance of cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 1. Umum

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 18 Maret 1982 dari Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2644-HT01-01.Th.82 tanggal 22 November 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 28 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) termasuk POJK nomor 15/OJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0390896 tanggal 25 September 2020. Pada akhir tahun 2020, melalui RUPSLB, akta Anggaran Dasar No.71 diubah pada Pasal 16 ayat 2 dan ayat 16 tentang Direksi berdasarkan akta Nomor 05 tanggal 7 Januari 2021 dari notaris Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., Magister Kenotariatan, notaris di Jakarta. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat nomor AHU-AH01.03-0034969 tanggal 20 Januari 2021.

Perusahaan berdomisili di Pontianak, Kalimantan Barat. Kantor Pusat beralamat di Jl. Tanjungpura No. 263D, Pontianak 78122. Sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu Raya, Pontianak 78391.

## 1. General

### a. Establishment and general information

*PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (“the Company”), was established based on Notarial Deed No. 45 of Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notary in Jakarta, dated March 18, 1982. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2644-HT01.01.Th.82 dated November 22, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest with Deed No. 71 dated August 28, 2020 from Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) including POJK number 15/OJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0390896 dated September 25, 2020. In the end of 2020, through the EGMS, the deed of the Articles of Association was amended No. 71 Article 16 paragraph 2 and paragraph 16 concerning Directors based on deed Number 05 dated January 7, 2021 from notary Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., Magister Notary, notary in Jakarta. Notification of Amendment to Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through his letter number AHU-AH01.03-0034969 dated January 20, 2021.*

*The Company is domiciled in Pontianak, West Kalimantan. The Company's head office is located at Jl. Tanjungpura No. 263D, Pontianak 78122. Meanwhile the factory is located at Jl. Adisucipto Km. 10.6 Teluk Kapuas Village, Sei Raya Subdistrict, Kubu Raya Regency, Pontianak 78391.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

**1. General** (continued)

**a. Pendirian dan informasi umum**  
(lanjutan)

**a. Establishment and general information**  
(continued)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri lem, barang-barang kimia dan pertambangan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1987. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri. Pada periode laporan yang disajikan tidak terdapat ekspansi maupun pencutian usaha.

*According to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the industry of glue, chemical goods, and mining. The Company began to produce commercially in 1987. The products are sold at local market. Up to the current period, there is no expansion or shrinkage to the Company's business.*

**Nama Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir dalam kelompok usaha**

***The name of the Parent Entity and the last Parent Entity in the business group***

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk adalah perusahaan tunggal yang saham pengendalinya dimiliki oleh PT Duta Permana Makmur sebesar 51,184% sedangkan PT Duta Permana Makmur sendiri sahamnya dimiliki oleh Tn. Siang Hadi Widjaja sebesar 88,65% dan Tn. Ng Tjie Koang sebesar 11,35%. Jadi secara tidak langsung Tn. Siang Hadi Widjaja dan Tn. Ng Tjie Koang memiliki saham PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk masing-masing sebesar 45,374% dan 5,81%.

*PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk is a single company whose controlling shares are owned by PT Duta Permana Makmur at 51.184% while PT Duta Permana Makmur itself is owned by Mr. Siang Hadi Widjaja at 88.65% and Mr. Ng Tjie Koang at 11.35%. Indirectly, Mr. Siang Hadi Widjaja and Mr. Ng Tjie Koang own PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk's shares at 45.374% and 5.81%, respectively.*

Tn. Siang Hadi Widjaja dan Tn. Ng Tjie Koang juga memiliki secara langsung saham PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, masing-masing sebesar 5,707% dan 0,196%.

*Mr. Siang Hadi Widjaja and Mr. Ng Tjie Koang also own PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk's shares directly at 5.707% and 0.196%, respectively.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**a. Pendirian dan informasi umum**  
(lanjutan)

**a. Establishment and general information**  
(continued)

Jumlah karyawan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yaitu 43 dan 75 karyawan.

*The Company's employees for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 43 and 75 employees respectively.*

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The Company's management as at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:*

2025		2024	
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Ng Tjie Koang	Tn/Mr. Ng Tjie Koang	President Commissioner
Komisaris	Tn/Mr. Corneiles Tedjo E. S.E, MBA	Tn/Mr. Corneiles Tedjo E. S.E, MBA	Commissioner
Komisaris Independen	Tn/Mr. Anthony Kuswanto	Tn/Mr. Hendrik Loprado	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Siang Hadi Widjaja	Tn/Mr. Siang Hadi Widjaja	President Director
Direktur	Tn/Mr. Hendrik Loprado	Tn/Mr. Tjham Kon Tjiap/Als. Budiono	Director
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>	
Ketua	Tn/Mr. Anthony Kuswanto	Tn/Mr. Hendrik Loprado	Chairman
Anggota	Tn/Mr. Gilbert Aditya W Ny/Mrs. Kartikawati	Tn/Mr. Andrie Phan Ny/Mrs. Ekajayanti, S.E.	Members

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.818.651.436 dan Rp 11.766.436.089.

*The total amounts of compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 7,818,651,436 and Rp 11,766,436,089 respectively.*

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

**b. Public offering of the Company's shares**

Pada tanggal 18 Juni 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-118/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 2.270.000 sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 8 Agustus 1990 seluruh saham Perusahaan telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta).

*On June 18, 1990, the Company obtained approval from the Minister of Finance in his Letter No. SI-118/SHM/MK.10/1990, to offer 2,270,000 of its shares to public, and on August 8, 1990, the Company's entire shares were listed on PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Penerbitan laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pada tanggal 21 Mei 2026.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**

**a. Penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan historis.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijadikan jaminan. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

**1. General (continued)**

**c. Issuance of the financial statements**

*The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements and has approved that the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025 to be issued on May 21, 2026.*

**2. Material accounting policy information**

**a. Financial statements presentation**

*The financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia which is Indonesian Financial Accounting Standards and the Financial Services Authority regulation, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK), No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies, which are enclosed in letter No. KEP-347/BL/2012.*

*The financial statements are prepared based on the historical cost concept.*

*The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.*

*statements of cash flows are prepared using the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term investment with maturity of three months or less and which are not used as collateral. These financial statements are presented in accordance with generally accepted accounting principles.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**a. Penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

**a. Financial statements presentation**  
(continued)

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan transaksi-transaksi dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

*The functional currency of the Company is Rupiah and items included in the financial statements will be measured using that functional currency. The currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).*

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

***New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year***

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

*New standards and amendments which effective from January 1, 2025 with early adoption is permitted, are as follows:*

- Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”;
- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117” dan PSAK 109 – Informasi Komparatif”;
- Amandemen PSAK 370, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

- *Amendment to SFAS 221, “Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”;*
- *SFAS 117, “Insurance Contracts”;*
- *Amendment to SFAS 117, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117” and SFAS 109 - Comparative Information”;*
- *Amendment to SFAS 370, “Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty”.*

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

*New standards and amendments issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2026 are as follows:*

- Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”;
- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117” dan PSAK 109 – Informasi Komparatif”;
- Amandemen PSAK 370, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

- *Amendment to SFAS 221, “Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”;*
- *SFAS 117, “Insurance Contracts”;*
- *Amendment to SFAS 117, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117” and SFAS 109 - Comparative Information”;*
- *Amendment to SFAS 370, “Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty”.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**b. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Jisdor (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate) yang disusun dan diterbitkan Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 16.720 dan 16.157.

**b. Foreign currency transactions and translation of financial statements**

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using middle rate of Jisdor (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate) compiled and published by Bank Indonesia as at December 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 16,720 and Rp 16,157, respectively.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

**d. Aset keuangan lancar lainnya**

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**d. Other current financial assets**

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement and unrestricted are presented as other current financial assets and are stated at their par value.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits with maturities of more than one year from statements of financial position date are presented as other non-current financial assets and are stated at their par value.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**d. Aset keuangan lancar lainnya** (lanjutan)

**d. Other current financial assets** (continued)

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associate entities

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

An associate is an enterprise over which the parent has significant influence, but not control or joint control, through participation in decision-making over the financial and operating policies of the investee.

*Goodwill* dan *goodwill* negatif dari investasi pada entitas asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari perusahaan yang dikendalikan.

*Goodwill* and negative *goodwill* from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as for acquisitions from controlled entities.

Amortisasi *goodwill* dan *goodwill* negatif termasuk dalam bagian perusahaan atas laba entitas asosiasi.

Amortization of *goodwill* and negative *goodwill* is included in the company's share of the associate's profits.

**e. Piutang usaha**

**e. Trade receivables**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Trade receivables are stated in net amount. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the collectability of the individual receivable accounts at the end of the year.

**f. Persediaan**

**f. Inventories**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*).

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (*FIFO*) method.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Allowance for obsolete inventories is determined based on review of the condition of inventories at the end of the period.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**

(continued)

As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 116 "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16 *Leases*.

Pada tanggal awal kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**h. Leases**

*The Company adopted SFAS 116 "Leases" which were adopted from IFRS 16 Leases.*

*At the inception date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it conveys the right to control the use of the identified asset over a period of time in exchange for consideration.*

*In order to assess whether a contract provides the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified assets; and*
- *The Company has the right to direct the use of identified assets. The Company has this right when the Company has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the assets are used is recognized initially and:*
  - *The Company has the right to operate the assets;*
  - *The Company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purpose they will be used during the period of use.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**h. Sewa (lanjutan)**

**h. Leases (continued)**

Pada tanggal awal atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

*At the inception date or on the revaluation of the contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each of the lease components based on the relative separate price of the lease component and the aggregate separate price of the non-lease component.*

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi (*Operating Lease*).

*Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases.*

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset, hak milik pada akhirnya dapat dialihkan, dapat juga tidak dialihkan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (*Finance Lease*).

*Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, where property rights that are ultimately transferable, may also not be transferred are classified as finance leases.*

**Perusahaan sebagai penyewa**

**The Company as lessee**

Sewa memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa dan mensyaratkan agar penyewa mengakui aset dan liabilitas untuk seluruh sewa dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, kecuali aset dasarnya bernilai rendah.

*Leases introduce a single accounting model for lessees and require the lessee to recognize assets and liabilities for all leases with lease terms of more than 12 months, unless the underlying asset is low-value.*

Untuk sewa jangka pendek maupun untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, maka pembayaran sewa diakui sebagai beban baik dengan dasar garis lurus selama masa sewa maupun dasar sistematis lainnya jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat penyewa.

*For short-term leases or for leases where the underlying asset is low, the lease payments are recognized as an expense either on a straight-line basis over the lease term or another systematic basis if that basis is more representative of the lessee's benefit pattern.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**h. Sewa (lanjutan)**

**h. Leases (continued)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

**The Company as lessee (continued)**

Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna yang merepresentasikan haknya untuk menggunakan aset pendasar sewaan dan liabilitas sewa yang merepresentasikan kewajibannya untuk membayar sewa.

*The lessee is required to recognize a leased asset that represents his right to use the underlying asset leased and a lease liability that represents his obligation to pay the lease.*

Penyewa mengukur aset hak-guna dengan cara yang serupa dengan aset non-keuangan lain (seperti aset tetap) dan liabilitas sewa dengan cara yang serupa dengan liabilitas keuangan lainnya. Sebagai konsekuensinya, penyewa mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa, dan juga mengklasifikasi pembayaran kas untuk liabilitas sewa menjadi bagian pokok dan bagian bunga dan menyajikannya dalam laporan arus kas dengan menerapkan PSAK 207: Laporan Arus Kas.

*The lessee measures the right-of-use assets in a manner similar to other non-financial assets (such as fixed assets) and lease liabilities in a manner similar to other financial liabilities. As a consequence, the lessee acknowledges the rights-of-use asset depreciation and interest on the lease liability, and also classifies cash payments for the lease liability to principal part and interest part and present them in the cash flow statement by applying SFAS 207: Statement of Cash Flows.*

Pada tanggal permulaan, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*At the inception date, ight-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the asset based on the required conditions and the terms of the lease, less the rental incentives received.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**h. Sewa** (lanjutan)

**h. Leases** (continued)

**Perusahaan sebagai penyewa** (lanjutan)

**The Company as lessee** (continued)

Pada tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa.

*On the commencement date, the lessee measures the lease liability at the present value of lease payments outstanding on said date. Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that interest rate can be determined. If the interest rate cannot be determined, the lessee uses the lessee's incremental loan rate.*

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali entitas menerapkan model pengukuran lain (model nilai wajar atau model revaluasi).

*After the commencement date, the lessee measures right-of-use asset using the cost model, unless the entity applies another measurement model (fair value model or revaluation model).*

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa; mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi.

*After the commencement date, the lessee measures the lease liability by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability; reducing the carrying amount to reflect rent paid; and remeasuring the carrying amount to reflect the revaluation or modification of the lease or to reflect substantially revised fixed lease payments.*

Perusahaan memiliki kontrak sewa sebagai penyewa dan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa karena masa sewa berjangka pendek (di bawah 12 bulan) dan/atau sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*The Company has a lease contract as the lessee and choose not to recognize the lease assets and lease liabilities because of the short lease term (less than 12 months) and/or leases where the underlying assets are low value. The Company recognizes these lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**h. Sewa (lanjutan)**

**h. Leases (continued)**

**Perusahaan sebagai pesewa**

**The Company as lessor**

Sewa secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 116: Sewa. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewanya sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

*Leases substantially continue the accounting requirements of lessor in SFAS 116: Leases. Accordingly, lessors continue to classify the lease as an operating lease or finance lease, and record the two types of leases differently.*

Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset pendasar tersebut. Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dimana manfaat penggunaan aset menurun.

*If the asset is leased under an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the underlying asset. Rental income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term, unless there is another systematic basis that more closely reflects the pattern of the time over which the benefits of using the asset decrease.*

Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, pesewa mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa.

*When a leased asset is leased under a finance lease, the lessor recognizes an asset in the form of a finance lease receivable equal to the net investment. Receipts of lease receivables are treated as principal payments and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern that reflects a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.*

Perusahaan memiliki kontrak untuk menyewakan aset dengan cara sewa operasi. Aset yang disewakan disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset dan pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*The Company has a contract to lease assets under an operating lease. Leased assets are presented in the statement of financial position according to the nature of the assets and lease income is recognized on a straight-line basis over the lease term.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**i. Properti investasi**

Perusahaan menerapkan model nilai biaya atas akun pembelian properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

**j. Aset tetap**

Berdasarkan PSAK 216: Aset Tetap, seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Perusahaan.

**i. Investment property**

*The Company applied the cost value model to account for the purchase of investment property during the year. On initial recognition, investment property is measured at cost, including any direct attributable expenditure.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently unused or no future economic benefits are expected from its disposals. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) are included in the income statement at the end of the year in which the item is derecognized.*

**j. Fixed Assets**

*Based on SFAS 216: Fixed asset, all fixed asset are initially recognized at cost, which consists of the acquisition price and additional costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition so that the asset is ready for use according to the Company's intent.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**

(continued)

As at December 31, 2025 and 2024

and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**j. Aset tetap** (lanjutan)

Perusahaan memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, aset tetap digolongkan menjadi:

- Tanah
- Golongan bangunan dan prasarana
- Golongan bukan bangunan dan prasarana yang terdiri dari:

> Golongan II : meliputi kendaraan/ alat angkutan dan inventaris kantor dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.

> Golongan III : meliputi mesin dan perlengkapan dengan masa manfaat lebih dari 8 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan bukan bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), masing-masing dengan tarif per tahun sebagai berikut:

Golongan II : 25%  
Golongan III : 10%

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**j. Fixed Assets** (continued)

*The Company has chosen cost model in accounting policy of their fixed asset which is stated at cost less accumulated depreciation. Fixed asset are classified as follows:*

- *Land*
- *Buildings and infrastructures*
- *Non buildings and infrastructures which consist of:*

> *Group II : consists of transportation and office furniture and fixtures with estimated useful lives of more than 4 years but not more than 8 years.*

> *Group III : consists of machinery and equipment with estimated useful lives of more than 8 years.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*Buildings and infrastructures are depreciated using the straight-line method at the rate of 5% per annum from acquisition cost, while non buildings are depreciated using the double-declining balance method with the following annual rates:*

*Group II : 25%*  
*Group III : 10%*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**j. Aset tetap** (lanjutan)

**j. Fixed Assets** (continued)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the highest of net selling price or value in use.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

*Repairs and maintenance expenses are charged in the statements of income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the assets or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity, quality of output or standard of performance are capitalized.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position. All costs incurred in connection with the construction of the asset are capitalized as part of the cost of construction in progress. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed asset accounts when the asset is completed and ready for use, and the asset is depreciated since it is used and depreciated since it is put into operation.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

*When fixed asset are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is recorded in the current statement of income.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**j. Aset tetap** (lanjutan)

**j. Fixed Assets** (continued)

Apabila manfaat ekonomi suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya, maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa. Penurunan nilai kegunaan aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian tahun berjalan.

*If the economic value of fixed asset is no longer same with its carrying amount, the asset must be stated at an amount commensurate with the value of the remaining economic value. The decrease of the usage value of fixed asset is reported as loss in the current year.*

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap bila telah selesai dan siap untuk digunakan.

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs of construction in progress are transferred to the respective fixed asset when completed and the asset is ready for use.*

**k. Transaksi pihak berelasi**

**k. Related party transactions**

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK 224 (revisi 2022): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

*Effective on January 1, 2024, the Company adopt SFAS 224 (revised 2022): "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements as well as individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the financial statements.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**k. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**k. Related party transactions (continued)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

*A party is considered to be a related party to the Company if:*

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
  - (i) Mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
  - (ii) Memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) Memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
3. Perusahaan sebagai ventura;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. Suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang berelasi dengan Perusahaan.

1. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party:*
  - (i) *Controls, or is controlled by, or is under common control with the Company;*
  - (ii) *Has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or*
  - (iii) *Has joint control over the Company;*
2. *The party is an associate of the Company;*
3. *The Company acts as venturer;*
4. *The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or*
7. *The party is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or any entity that is an associate of the Company.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material** (lanjutan)      **2. Material accounting policy information** (continued)

**k. Transaksi pihak berelasi** (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**k. Related party transactions** (continued)

All transactions with related parties, whether or not done with the same interest rate or price, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Notes to Financial Statements.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan mempresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain seperti Pajak Pertambahan Nilai.

**l. Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties such as Value Added Tax.

Pendapatan diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**m. Imbalan pasca kerja**

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

**m. Post-employment benefits**

Expenses recognized in profit or loss include current service cost, interest expense/income, past service cost and settlement gain/loss.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**m. Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

**m. Post-employment benefits** (continued)

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

*Remeasurement arising from defined benefit pension plans is recognized in other comprehensive income. Remeasurement consists of actuarial gains and losses, return on plan assets (excluding interest income that has been accumulated in the calculation of net interest/assets).*

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

*Past service expense is recognized immediately in the income statement, except for changes in the pension plan depending on the condition of the employees providing services during a certain period (vesting period). In this case, the past service cost is amortized using the straight-line method over the vesting period.*

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

*Gains and losses on curtailments are recognized when there is a commitment to significantly reduce the number of employees covered by a plan or when there is a change in the terms of a defined benefit plan that results in a material share of future service, the employee no longer provides benefits or provides lower benefits*

Perusahaan di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 (Sebelum 1 Januari 2023 Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

*Companies in Indonesia provide post-employment benefits for their employees in accordance with the Omnibus Law No. 6/2023 (before January 1, 2022: Manpower Law No. 13/2003 dated March 25, 2003), Government Regulation No. 35/2021 and SFAS 219, "Employee Benefit".*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**m. Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

**m. Post-employment benefits** (continued)

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

*The amount recognized as defined benefit in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service cost and the fair value of plan assets.*

**n. Pajak penghasilan**

**n. Income tax**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

*Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in statement of profit and loss, unless the tax is related to transactions or events that are recognized directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is determined based on taxable profit for the period computed based on the prevailing tax rates.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**n. Pajak penghasilan** (lanjutan)

**n. Income tax** (continued)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan rugi laba, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas yang mana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan/dikreditkan langsung ke ekuitas.

*Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantively enacted on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the balance sheet on the basis of compensation according to the presentation of current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different entities.*

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (“SKP”) shall be recognized as income or expense in the current period of the statements of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

**o. Laba bersih per saham**

**o. Net earnings per share**

Sesuai dengan PSAK 233: “Laba per Saham”, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba bersih residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

*In accordance with SFAS 233: "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing the profit or loss available to common stockholders (net income residual) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**p. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**p. Use of estimates**

*The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*

**q. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan” dan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”); dan
- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

**q. Financial instruments**

**Financial assets**

*The Company has applied SFAS 109 “Financial Instruments” and classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

*Financial assets are classified into three (3) categories:*

- (i) Financial assets at amortised cost;*
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”); and*
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).*

*Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether solely from principal and interest payment. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- (i) *Financial assets at amortised cost*

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

*The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

1. Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
2. Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
2. *The cash flows arise solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, pay receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

*Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less impairment.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi.

*Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or cost that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortisation is included in the statement of profit or loss.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*Financial assets measured at fair value through profit or loss are those which do not meet both criteria for neither measured at amortized cost or to be measured at fair value through other comprehensive income.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from the changes in fair value are recognized in profit or loss. Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”) (lanjutan)

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”) (continued)*

Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

*Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.*

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali penghasilan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

*This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”)

- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”)*

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

*A financial assets shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:*

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. *The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*The financial assets are measured at fair value, where the gains or losses are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, which are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, its cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction cost and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Entitas mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward looking* terhadap aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

*At the end of the reporting period, the Entity assesses the expected credit losses by considering the forward-looking information associated with the financial assets measured at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and amortised cost. The financial assets are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in the statement of profit or loss.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Untuk aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

*Objective evidence of impairment of financial assets could include:*

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
3. Terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan.

1. *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
2. *Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
3. *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

Entitas mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi wanprestasi ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Entitas juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan wanprestasi ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Entitas tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

*The Entity considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Entity may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Entity is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Entity.*

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

*The Company recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets at amortised costs. ECL is based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya wanprestasi (KKE sepanjang umur).

*ECL is recognised in two stages. For credit exposures which has no significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For credit exposures on financial instruments which have significant increase since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang.

*The carrying amount of the financial assets is reduced by direct impairment loss on financial assets, except for the carrying amount which receivable is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.*

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

*Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the statement of profit or loss.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial assets in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in the profit or loss

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)

Derecognition of financial assets  
(continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Entitas masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

*On derecognition of financial assets to one part only (e.g., when the Entity retains an option to repurchases part of a transferred assets), the Company allocates the previous carrying amount of the financial assets between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.*

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

*The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in the statement of profit or loss.*

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

*A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.*

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as liabilities or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas** (lanjutan)

**Financial Liabilities and Equity  
Instruments** (continued)

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

The Company classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
2. Financial liabilities at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atas utang dividen dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company only had financial liability measured at amortised cost which comprised dividend payable. These liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognized financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is derecognized in the statement of profit or loss.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**q. Financial instruments (continued)**

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

**Offsetting Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika:

*The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position if, and only if:*

1. saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
2. berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

1. *currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
2. *intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.*

**Pengukuran Nilai Wajar**

**Measurement of Fair Value**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**q. Financial instruments** (continued)

**Pengukuran Nilai Wajar** (lanjutan)

**Measurement of Fair Value** (continued)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
3. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

*Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**r. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**r. Impairment of Financial Assets**

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diakui hanya apabila terdapat bukti objektif bahwa setelah pengakuan awal aset keuangan terjadi satu atau lebih peristiwa yang merugikan, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan sehingga kerugian yang timbul dapat diestimasi secara andal.

*Impairment and impairment losses on financial assets are recognized only if there is objective evidence that after the initial recognition of the financial asset, one or more loss events have occurred, and that these events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets so that the loss can be estimated reliably.*

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi, seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, adanya kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, serta terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan penurunan estimasi arus kas masa depan. Indikasi tersebut dapat tercermin dari memburuknya status pembayaran pihak peminjam maupun kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan terjadinya gagal bayar atas aset keuangan.

*Objective evidence of impairment may include several indications, such as significant financial difficulty of the borrower or group of borrowers, breach of contract or delinquency in principal or interest payments, the possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicating a decline in estimated future cash flows. Such indications may be reflected in a deterioration in the borrower's payment status or global or local economic conditions that correlate with the occurrence of a default on the financial asset.*

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

For financial assets carried at amortized cost

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antar jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**r. Penurunan Nilai Aset Keuangan**  
(lanjutan)

**r. Impairment of Financial Assets**  
(continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi  
(lanjutan)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The reversal amount is recognized in profit or loss.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

**r. Penurunan Nilai Aset Keuangan**  
(lanjutan)

**r. Impairment of Financial Assets**  
(continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Short-term financial assets and other long-term investment are recognized at their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

**s. Cadangan khusus**

**s. Appropriate reserve**

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas**

**3. Cash and cash equivalents**

Saldo kas dan setara kas pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Cash and cash equivalents as at December 31,  
2025 and 2024 consist of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kas	31.418.359	159.975.021	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
Bank Central Asia, Pontianak	3.710.171.159	170.153.678	Bank Central Asia, Pontianak
Bank Permata, Pontianak	420.893.677	76.305.187	Bank Permata, Pontianak
Bank UOB Indonesia, Jakarta	315.336.754	216.330	Bank UOB Indonesia, Jakarta
Bank CIMB Niaga, Pontianak	148.307.190	12.182.539	Bank CIMB Niaga, Pontianak
Bank Panin, Pontianak	107.715.792	101.769.272	Bank Panin, Pontianak
Bank Nobu, Pontianak	100.994.499	13.916.816	Bank Nobu, Pontianak
Bank UOB Indonesia, Pontianak	41.361.742	41.873.326	Bank UOB Indonesia, Pontianak
Bank OCBC NISP, Pontianak	31.657.658	51.582.118	Bank OCBC NISP, Pontianak
Maybank, Pontianak	20.036.267	100.333.221	Maybank, Pontianak
Bank Mandiri, Pontianak	869.845	55.144.166	Bank Mandiri, Pontianak
Bank Mayapada, Pontianak	-	22.387.531.018	Bank Mayapada, Pontianak
Sub jumlah	4.897.344.583	23.011.007.671	Subtotal
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar accounts</u>
Bank Central Asia, Pontianak	2.390.372.459	92.624.365	Bank Central Asia, Pontianak
Bank Permata, Pontianak	569.843.850	10.271.651	Bank Permata, Pontianak
Bank OCBC NISP, Pontianak	13.093.098	12.641.398	Bank OCBC NISP, Pontianak
CCB Indonesia, Pontianak	1.255.003	143.178.487	CCB Indonesia, Pontianak
Sub jumlah	2.974.564.410	258.715.901	Subtotal
<u>Simpanan deposito - Rupiah</u>			<u>Time deposits - Rupiah</u>
Bank Jago, Jakarta	11.016.694.394	11.016.694.394	Bank Jago, Jakarta
Sub jumlah	11.016.694.394	11.016.694.394	Subtotal
<u>Simpanan deposito – Dolar</u>			<u>Time deposits – Dollar</u>
CCB Indonesia, Pontianak	-	4.039.250.000	CCB Indonesia, Pontianak
Sub jumlah	-	4.039.250.000	Subtotal
Jumlah kas di bank	18.888.603.387	38.325.667.966	Total cash in banks
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>18.920.021.746</b>	<b>38.485.642.987</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas (lanjutan)**

**3. Cash and cash equivalents (continued)**

Suku bunga deposito:

Interest rate on time deposits:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rupiah	5,5% - 6,75%	6,70%	Rupiah
Dolar AS	4,85%	5,75%	US Dollar

Jangka waktu deposito antara 1 sampai 3 bulan dan diperpanjang otomatis. Tidak ada kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The term of the deposit is between 1 to 3 months and has automatic roll over (ARO). There are no cash and cash equivalents to related party.

**4. Piutang usaha**

**4. Trade receivables**

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 consist of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Resource Alam Indonesia	17.922.060	-	PT Resource Alam Indonesia
PT Erna Djuliawati	-	6.694.372.284	PT Erna Djuliawati
PT Sambas Alam Lestari	-	149.165.130	PT Sambas Alam Lestari
Jumlah	17.922.060	6.843.537.414	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha, bersih</b>	<b>17.922.060</b>	<b>6.843.537.414</b>	<b>Total trade receivables, net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan lokasi penjualan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Details of trade receivables based on sales area are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pontianak	17.922.060	6.843.537.414	Pontianak
Jumlah piutang usaha bruto	17.922.060	6.843.537.414	Total gross trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha, bersih</b>	<b>17.922.060</b>	<b>6.843.537.414</b>	<b>Total trade receivables, net</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. Piutang usaha (lanjutan)**

**4. Trade receivables (continued)**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currency are as follows:*

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
Rupiah	-	17.922.060	-	6.843.537.414	Rupiah
Jumlah	-	17.922.060	-	6.843.537.414	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha, bersih</b>	<b>-</b>	<b>17.922.060</b>	<b>-</b>	<b>6.843.537.414</b>	<b>Total trade receivables, net</b>

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*Aging schedule of trade receivables from third parties from the invoice date is as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Belum jatuh tempo	17.922.060	4.650.149.901	Not yet due
Lewat jatuh tempo:	-	-	Overdue:
1 – 30 hari	-	2.193.387.513	1 – 30 days
Jumlah piutang usaha bruto	17.922.060	6.843.537.414	Total gross trade receivables
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha, bersih</b>	<b>17.922.060</b>	<b>6.843.537.414</b>	<b>Total trade receivables, net</b>

Piutang usaha yang berumur sampai dengan 30 hari setelah tanggal jatuh tempo dikategorikan lancar, sehingga tidak dibentuk cadangan. Adapun yang berumur lebih dari 150 hari lewat jatuh tempo, dibentuk penyisihan berdasarkan estimasi kemampuan bayar tiap-tiap debitur yang bersangkutan.

*All trade receivables up to 30 days overdue are categorized as current, hence no allowance is provided. Meanwhile for those with more than 150 days overdue, allowance is made based on the assessment of debtors paying ability.*

Dalam saldo piutang usaha tidak terdapat piutang usaha kepada pihak berelasi.

*In trade receivables balance, there are no accounts receivable to related party.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. Piutang usaha (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih ini.

Selama periode laporan, tidak ada piutang usaha yang direstrukturisasi dan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

**5. Piutang lain-lain**

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Intitirta Primasakti	17.710.000.000	-	PT Intitirta Primasakti
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
Bunga deposito dan obligasi	3.459.714.787	3.452.334.971	Deposits interest and obligation
Karyawan	1.500.000	280.647.625	Employees
Lain-lain	4.000.000	5.562.000	Others
Sub jumlah	3.465.214.787	3.738.544.596	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>21.175.214.787</b>	<b>3.738.544.596</b>	<b>Total</b>

Saldo piutang dari pihak berelasi sebesar Rp17.710.000.000 merupakan piutang dari PT Intitirta Primasakti yang tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu 12 bulan.

**4. Trade receivables (continued)**

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible account.

During the reporting period, there are no accounts receivable which were restructured nor pledged for the Company's loan.

**5. Other receivables**

Other receivables as at December 31, 2025 and 2024 consist of:

The balance due from related party amounting to Rp 17,710,000,000 represents a non-interest-bearing receivable from PT Intitirta Primasakti with a maturity period of 12 months.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
*(continued)*  
*As at December 31, 2025 and 2024*  
*and for the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Aset keuangan lancar lainnya**

**6. Other current financial assets**

Rincian aset keuangan lancar lainnya sebagai berikut:

*The details of other current financial assets and are as follows:*

	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Nilai wajar diukur dengan biaya yang diamortisasi:			<i>Fair value is measured at amortized cost:</i>
Deposito	-	2.800.000.000	<i>Deposits</i>
Sekuritas	-	3.854.200.000	<i>Securities</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>-</b>	<b>6.654.200.000</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain:			<i>Fair value through other comprehensive income:</i>
Obligasi	180.201.910.240	158.054.537.375	<i>Bonds</i>
Efek ekuitas	1.293.070.926	1.241.118.123	<i>Equity securities</i>
Reksa dana	142.798.116	1.038.037.766	<i>Mutual fund</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>181.637.779.282</b>	<b>160.333.693.264</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>181.637.779.282</b>	<b>166.987.893.264</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)**

**6. Other current financial assets (continued)**

a. Nilai wajar diukur dengan biaya yang diamortisasi

a. Fair value is measured at amortized cost

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Deposito</b>			<b>Deposits</b>
Bank Nobu, Pontianak	-	2.800.000.000	Bank Nobu, Pontianak
<b>Sub jumlah</b>	-	<b>2.800.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
Suku bunga deposito	-	7,25%	Interest rate on deposits
<b>Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)</b>			<b>Bank Indonesia Rupiah Securities</b>
SRBI - di Bank OCBC	-	2.890.200.000	SRBI - in Bank OCBC
SRBI - di Bank CIMB Niaga	-	964.000.000	SRBI - in Bank CIMB Niaga
<b>Sub jumlah</b>	-	<b>3.854.200.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	-	<b>6.654.200.000</b>	<b>Total</b>

b. Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lainnya

b. Fair value through other comprehensive income

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Saham</b>			<b>Shares</b>
Biaya perolehan:			Acquisition costs:
Bank OCBC NISP (943.782 lembar)	423.591.000	423.591.000	Bank OCBC NISP (943,782 shares)
Berlian Laju Tanker (2.133 lembar)	452.899	452.899	Berlian Laju Tanker (2,133 shares)
Laba (rugi) yang belum direalisasi	869.027.027	817.074.224	Unrealized gain (loss)
<b>Nilai pasar efek</b>	<b>1.293.070.926</b>	<b>1.241.118.123</b>	<b>Market values</b>
<b>Reksa Dana</b>			<b>Mutual Funds</b>
<b>Reksa Dana Terproteksi - Rupiah</b>			<b>Protected Mutual Fund - Rupiah</b>
Maybank - Mandiri Seri 147	1.756.606.030	1.756.606.030	Maybank - Mandiri Series 147
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(1.613.807.914)	(718.568.264)	Unrealized gain (loss)
<b>Nilai pasar</b>	<b>142.798.116</b>	<b>1.038.037.766</b>	<b>Market values</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)**

**6. Other current financial assets (continued)**

b. Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)

b. Fair value through other comprehensive income (continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Obligasi</b>			<b>Bonds</b>
<u>Obligasi – Rupiah</u>			<u>Bonds - Rupiah</u>
FR102 di Bank Permata	15.202.200.000	15.202.200.000	FR102 in Bank Permata
FR102 di Bank CIMB Niaga	12.612.999.000	12.612.999.000	FR102 in Bank CIMB Niaga
FR102 di Bank Central Asia	10.976.000.000	10.976.000.000	FR102 in Bank Central Asia
FR089 di Bank Permata	8.888.000.000	8.888.000.000	FR089 in Bank Permata
FR089 di Bank Central Asia	6.862.100.000	8.879.000.000	FR089 in Bank Central Asia
FR089 di Bank CIMB Niaga	3.093.000.000	2.947.500.000	FR089 in Bank CIMB Niaga
FR105 di Bank NOBU	2.940.000.000	-	FR105 in Bank NOBU
SMRA04CN1, Summarecon Agung	2.801.400.000	2.801.400.000	SMRA04CN1, Summarecon Agung
FR097 di Bank CIMB Niaga	2.095.800.000	2.095.800.000	FR097 in Bank CIMB Niaga
FR076 di Bank Panin	1.593.600.000	1.593.600.000	FR076 in Bank Panin
FR105, Bank Permata	1.458.750.000	-	FR105 in Bank Permata
FR100 di Bank Central Asia	979.000.000	3.844.300.000	FR100 in Bank Central Asia
FR92 di Bank Permata	494.750.000	-	FR92, Bank Permata
FR107, Bank CIMB Niaga	394.000.000	-	FR107, Bank CIMB Niaga
FR087 di Bank Central Asia	-	10.100.000.000	FR087 in Bank Central Asia
FR083 di Bank Central Asia	-	6.079.750.000	FR083 in Bank Central Asia
FR097 di Bank Central Asia	-	5.288.800.000	FR097 in Bank Central Asia
FR075 di Bank Central Asia	-	1.954.000.000	FR075 in Bank Central Asia
FR092 di Bank Central Asia	-	1.194.000.000	FR092 in Bank Central Asia
Laba (rugi) yang belum direalisasi	2.124.867.000	(1.473.109.500)	Unrealized gain (loss)
Sub jumlah (dipindahkan)	72.516.466.000	92.984.239.500	Subtotal (carried forward)

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)**

**6. Other current financial assets (continued)**

b. Nilai wajar diukur melalui laba rugi  
(lanjutan)

b. Fair value through profit loss (continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Obligasi (lanjutan)</b>			<b>Bonds (continued)</b>
<u>Obligasi – Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Bonds – Rupiah (continued)</u>
Sub jumlah (pindahan)	72.516.466.000	92.984.239.500	Subtotal (brought forward)
<u>Obligasi – US Dolar</u>			<u>Bonds – US Dollar</u>
Indois54 N di			Indois54N in
Bank Central Asia	33.894.165.360	-	Bank Central Asia
Indon43 di Bank Permata	13.032.236.800	12.593.412.080	Indon43 in Bank Permata
Indon48 di Bank Central Asia	12.865.705.600	12.432.488.360	Indon48 in Bank Central Asia
Indon45 di Bank Central Asia	11.097.064.000	10.723.400.900	Indon45 in Bank Central Asia
Indon54 di Bank Central Asia	7.456.284.000	7.205.214.150	Indon54 in Bank Central Asia
Indon42 di Bank Central Asia	3.601.153.600	3.479.894.660	Indon42 in Bank Central Asia
Indon47 N di			Indon47 N
Bank Central Asia	3.583.932.000	3.463.252.950	in Bank Central Asia
Indon52N di Bank Permata	3.500.248.400	3.231.400.000	Indon52N in Bank Permata
Indon53 di Bank Permata	3.350.688.000	3.237.862.800	Indon53 in Bank Permata
Indon52N di			Indon52N in
Bank Central Asia	3.344.000.000	3.231.400.000	Bank Central Asia
Indois50 di Bank Central Asia	3.226.960.000	3.118.301.000	Indois50 in Bank Central Asia
Indon43 di Bank Central Asia	3.220.272.000	3.111.838.200	Indon43 in Bank Central Asia
Indois54 di Bank Central Asia	2.624.204.000	2.535.841.150	Indois54 in Bank Central Asia
Indon49 di Bank Central Asia	1.478.884.000	1.429.086.650	Indon49 in Bank Central Asia
Indon54 N di			Indon54 N
Bank Central Asia	1.134.201.200	299.001.442	in Bank Central Asia
Indois54 N di Bank Permata	958.340.240	-	Indois54 N in Bank Permata
Indon54 N di Bank Permata	487.053.600	470.653.410	Indon54 N in Bank Permata
Indois47 di Bank Permata	157.000.800	-	Indois47 in Bank Permata
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(1.326.949.360)	(5.492.749.877)	Unrealized gain (loss)
<b>Sub jumlah obligasi</b>	<b>180.201.910.240</b>	<b>158.054.537.375</b>	<b>Subtotal bonds</b>
<b>Jumlah</b>	<b>181.637.779.282</b>	<b>160.333.693.264</b>	<b>Total</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)**

**6. Other current financial assets (continued)**

b. Nilai wajar diukur melalui laba rugi (lanjutan)

b. Fair value trough profit loss (continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Suku bunga rata-rata			<i>Average interest rate</i>
Reksa Dana Rupiah	7,75%	7,75%	<i>Mutual Fund – Rupiah</i>
Obligasi <i>Fixed Rate</i> (Rupiah)	6,625% - 7,500%	6,500% - 7,500%	<i>Fixed Rate Bonds</i> (Rupiah)
Kupon obligasi Pemerintah			<i>Government bond coupon</i>
USD Indon dan Indois	3,800% - 5,650%	3,800% - 5,650%	<i>USD Indon and Indois</i>
Obligasi Berkelanjutan IV			<i>Sustainability Bonds IV</i>
Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022	8,000%	8,000%	<i>Summarecon Agung Phase I</i> <i>Year 2022</i>

Harga pasar saham Bank OCBC NISP dan PT Berlian Laju Tanker Tbk masing-masing sebesar Rp 1.370 dan Rp 42 pada 31 Desember 2025 dan Rp 1.315 dan Rp 21 pada 31 Desember 2024.

*Stock market price of Bank OCBC NISP and PT Berlian Laju Tanker Tbk amounted to Rp 1,370 and Rp 42 as at December 31, 2025 respectively and Rp 1,315 and Rp 21 as at December 31, 2024 respectively.*

Reksa Dana Mandiri Seri 147 pada Bank Maybank sebesar 1.725.032 dengan nilai aset bersih Rp 82,73 dan 601,77 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

*Mandiri Series 147 mutual funds at Bank Maybank consisting of 1,725,032 Rp 82.73 and 601.77 as at December 31, 2025 and 2024 respectively.*

Harga nominal, harga beli dan harga pasar penempatan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The nominal price, purchase price and market price for placement as at December 31, 2025 are as follows:*

	Nominal/ Nominal	Harga beli/ Purchase price		Harga pasar/ Market price	
<b>Obligasi (Rupiah):</b>					<b>Bonds (Rupiah):</b>
FR102 Bank Permata	15.300.000.000	15.202.200.000	101,572%	15.540.516.000	FR102 Bank Permata
FR102 Bank CIMB Niaga	12.675.000.000	12.612.999.000	102,000%	12.928.500.000	FR102 Bank CIMB Niaga
FR102 Bank Central Asia	11.000.000.000	10.976.000.000	102,203%	11.242.330.000	FR102 Bank Central Asia
FR89 Bank Permata	9.000.000.000	8.888.000.000	101,092%	9.098.280.000	FR89 Bank Permata
FR89 Bank Central Asia	7.000.000.000	6.862.100.000	101,723%	7.120.610.000	FR89 Bank Central Asia
FR89 Bank CIMB Niaga	3.150.000.000	3.093.000.000	102,000%	3.213.000.000	FR89 Bank CIMB Niaga
FR105 Bank Nobu	3.000.000.000	2.940.000.000	101,500%	3.045.000.000	FR105 Bank Nobu
SMRA04CNI Summarecon	2.800.000.000	2.801.400.000	102,000%	2.856.000.000	SMRA04CNI Summarecon
FR97 Bank CIMB Niaga	2.100.000.000	2.095.800.000	106,400%	2.234.400.000	FR97 Bank CIMB Niaga
FR76 Bank Panin	1.600.000.000	1.593.600.000	108,500%	1.736.000.000	FR76 Bank Panin
FR105 Bank Permata	1.500.000.000	1.458.750.000	100,906%	1.513.590.000	FR105 Bank Permata
FR100 Bank Central Asia	1.000.000.000	979.000.000	103,494%	1.034.940.000	FR100 Bank Central Asia
FR92 Bank Permata	500.000.000	494.750.000	105,580%	527.900.000	FR92 Bank Permata
FR107 Bank CIMB Niaga	400.000.000	394.000.000	106,350%	425.400.000	FR107 Bank CIMB Niaga
<b>Jumlah</b>	<b>71.025.000.000</b>	<b>70.391.599.000</b>		<b>72.516.466.000</b>	<b>Total</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)**

**6. Other current financial assets (continued)**

b. Nilai wajar diukur melalui laba rugi (lanjutan)

b. Fair value trough profit loss (continued)

Harga nominal, harga beli dan harga pasar penempatan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The nominal price, purchase price and market price for placement as at December 31, 2025 are as follows:

	Nominal/ Nominal	Harga beli/ Purchase price		Harga pasar/ Market price	
<b>Obligasi (Dollar):</b>					<b>Bonds (Dollar)</b>
Indois54N Bank Central Asia	2.083.000	2.027.163	100,741%	2.098.435	Indois54N Bank Central Asia
Indon43 Bank Permata	800.000	779.440	92,475%	739.800	Indon43 in Bank Permata
Indon48 Bank Central Asia	780.000	769.480	86,440%	674.232	Indon48 Bank Central Asia
Indon45 Bank Central Asia	700.000	663.700	98,789%	691.523	Indon45 Bank Central Asia
Indon54 Bank Central Asia	455.000	445.950	96,532%	439.221	Indon54 Bank Central Asia
Indon47N Bank Central Asia	230.000	214.350	93,282%	214.549	Indon47N Bank Central Asia
Indon42 Bank Central Asia	220.000	215.380	100,287%	220.631	Indon42 Bank Central Asia
Indon52N Bank Permata	210.000	209.345	98,654%	207.173	Indon52N Bank Permata
Indon53 Bank Permata	200.000	200.400	100,725%	201.450	Indon53 Bank Permata
Indon52N Bank Central Asia	200.000	200.000	99,244%	198.488	Indon52N Bank Central Asia
Indois 50 Bank Central Asia	200.000	193.000	75,912%	151.824	Indois50 Bank Central Asia
Indon43 Bank Central Asia	200.000	192.600	93,064%	186.128	Indon43 Bank Central Asia
Indois54 Bank Central Asia	158.000	156.950	99,946%	157.915	Indois54 Bank Central Asia
Indon49 Bank Central Asia	90.000	88.450	100,182%	90.164	Indon49 Bank Central Asia
Indon54N Bank Central Asia	73.000	67.835	97,267%	71.005	Indon54N Bank Central Asia
Indois54N Bank Permata	59.000	57.317	100,152%	59.090	Indois54N Bank Permata
Indon54N Bank Permata	30.000	29.130	96,677%	29.003	Indon54N Bank Permata
Indon47, Bank Permata	10.000	9.390	98,859%	9.886	Indon47N Bank Permata
<b>Jumlah</b>	<b>6.698.000</b>	<b>6.519.880</b>		<b>6.440.517</b>	<b>Total</b>

Tidak ada penempatan deposito, reksa dana dan obligasi pada pihak berelasi.

There is no placement of deposit, mutual fund and bond to related parties.

**7. Persediaan**

**7. Inventories**

Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Inventories as at December 31, 2025 and 2024 consist of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Bahan baku dan bahan pembantu	25.424.923.225	33.682.101.362	Raw materials and supporting materials
Barang dalam proses	2.390.684.281	2.668.408.828	Goods in process
Barang jadi	57.116.642	2.342.698.097	Finished goods
Suku cadang	1.609.536.913	1.052.352.070	Spareparts
<b>Jumlah</b>	<b>29.482.261.061</b>	<b>39.745.560.357</b>	<b>Total</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**

(continued)

As at December 31, 2025 and 2024

and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Persediaan (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan atas nilai persediaan dan persediaan usang.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 900.000 pada 31 Desember 2025 dan USD 1.948.591 pada 31 Desember 2024.

**7. Inventories (continued)**

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, Management believes that no provision for decline in value of inventories and obsolete inventories is necessary.

All inventories were insured to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Central Asia against fire and other possible risks amounting to USD 900,000 as at December 31, 2025 and USD 1,948,591 as at December 31, 2024.

**8. Biaya dibayar dimuka**

**8. Prepaid expenses**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Asuransi	66.731.539	110.511.393	Insurance
Sewa tanah dan ruang kantor	6.455.520	5.710.149	Rental of land and office space
Tenaga kerja	3.720.401	3.544.430	Labor
<b>Jumlah</b>	<b>76.907.460</b>	<b>119.765.972</b>	<b>Total</b>

Asuransi merupakan premi asuransi gedung, peralatan pabrik, kendaraan, dan persediaan milik PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Insurance represents insurance coverage for building, factory equipment, vehicles, and inventories owned by PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

**9. Investasi pada entitas asosiasi**

**9. Investments in associate entity**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<u>Investasi pada PT Intitirta Primasakti</u>			<u>Investment in PT Intitirta Primasakti</u>
Biaya perolehan (102.000.000 lembar), 35,42%	79.783.005.035	81.053.881.212	Acquisition cost (102,000,000 shares), 35.42%
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi tahun berjalan	(1.280.217.802)	(1.270.876.177)	Shares in profit (loss) of associate entity for the year
<b>Jumlah investasi pada entitas asosiasi</b>	<b>78.502.787.233</b>	<b>79.783.005.035</b>	<b>Total of investment in associate entity</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**10. Properti investasi**

**10. Investment properties**

Saldo properti investasi pada tanggal  
31 Desember 2025 terdiri dari:

*Balance of investment properties as at  
December 31, 2025 consists of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2025	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31-12-2025	
<b>Harga perolehan</b>						<b><i>Acquisition cost</i></b>
Tanah	2.427.742.800	-	-	-	2.427.742.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.449.694.697	-	-	-	1.449.694.697	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	3.877.437.497	-	-	-	3.877.437.497	<i>Subtotal</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Bangunan dan prasarana	1.441.161.364	800.000	-	-	1.441.961.364	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	1.441.161.364	800.000	-	-	1.441.961.364	<i>Subtotal</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>2.436.276.133</b>				<b>2.435.476.133</b>	<b><i>Book value</i></b>

Saldo properti investasi pada tanggal  
31 Desember 2024 terdiri dari:

*Balance of investment properties as at  
December 31, 2024 consists of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2024	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31-12-2024	
<b>Harga perolehan</b>						<b><i>Acquisition cost</i></b>
Tanah	2.427.742.800	-	-	-	2.427.742.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.449.694.697	-	-	-	1.449.694.697	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	3.877.437.497	-	-	-	3.877.437.497	<i>Subtotal</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Bangunan dan prasarana	1.440.361.364	800.000	-	-	1.441.161.364	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	1.440.361.364	800.000	-	-	1.441.161.364	<i>Subtotal</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>2.437.076.133</b>				<b>2.436.276.133</b>	<b><i>Book value</i></b>

Properti investasi bangunan berupa ruang perkantoran seluas 222 m<sup>2</sup> berlokasi di Menara Sudirman Lt. 7C, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta. Umur manfaat bangunan 20 tahun. Beban penyusutan dihitung dengan metode garis lurus dan dialokasikan ke beban administrasi dan umum.

*Investment property represents office building area covering 222 sqm located at Sudirman Tower of 7C Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta. Useful lives of the building are 20 years. Depreciation expense is computed using the straight-line method and allocated to administrative and general expenses.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**10. Properti investasi (lanjutan)**

**10. Investment properties (continued)**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tanah hak guna bangunan 917 m <sup>2</sup> berlokasi di Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	1.581.716.550	1.581.716.550	<i>Land with building rights covering 917 sqm located in Kebon Jeruk Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta</i>
Tanah hak guna bangunan 94.750 m <sup>2</sup> berlokasi di Desa Kampung Sungai Rengas, Pontianak	643.776.250	643.776.250	<i>Land with building rights covering 94,750 sqm located in Kampung Sungai Rengas Subdistrict, Pontianak</i>
Tanah hak guna bangunan 228 m <sup>2</sup> berlokasi di Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	202.250.000	202.250.000	<i>Land with building rights covering 228 sqm located in Kebon Jeruk Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.427.742.800</b>	<b>2.427.742.800</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan dengan menggunakan model biaya.

*The Company determines its policy to present the value of the investment property in the statements of financial position by using cost model.*

Nilai wajar atas dua kavling tanah yang berlokasi di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta yaitu dengan luas total 1.159 m<sup>2</sup> berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Pajak Bumi Bangunan (PBB) tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp 24.117.135.000.

*The fair value of those two land sites in Kebon Jeruk, Jakarta with total area covering 1,159 sqm according to Tax Object Sales Value (NJOP) Tax on Land and Building (PBB) in 2025 is set amounting to Rp 24,117,135,000.*

Adapun tanah yang berlokasi di Desa Kampung Sungai Rengas, Pontianak, belum dapat ditentukan nilai wajarnya mengingat transaksi jual-beli tanah yang serupa di sekitar lokasi tanah tersebut sangat jarang terjadi.

*Meanwhile, the fair value of land site located in Kampung Sungai Rengas Village, Pontianak is difficult to be determined due to land sale and purchase transactions are very rare in that area.*

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2039. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

*Land rights are held under "Building Rights" which will expire between 2027 until 2039. The land rights are renewable.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Aset tetap**

**11. Fixed Assets**

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari: *Fixed asset as at December 31, 2025 consist of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2025	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31-12-2025	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	1.367.887.800	-	-	-	1.367.887.800	Land
Bangunan dan prasarana	7.367.841.096	-	-	-	7.367.841.096	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	32.936.176.303	3.696.207	-	1.100.000	32.940.972.510	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan	14.924.389.243	392.346.429	4.993.678.800	(1.100.000)	10.321.956.872	Vehicles and transportation
Inventaris kantor	2.762.668.855	9.171.613	10.750.000	-	2.761.090.468	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	59.358.963.297	405.214.249	5.004.428.800	-	54.759.748.746	Subtotal
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	5.936.851.163	111.607.610	-	-	6.048.458.773	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	29.946.588.300	298.871.541	-	160.417	30.245.620.258	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan	12.861.315.967	416.252.796	4.356.869.730	-	8.920.699.033	Vehicles and transportation
Inventaris kantor	2.558.971.902	54.229.934	6.185.974	(160.417)	2.606.855.445	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	51.303.727.332	880.961.881	4.363.055.704	-	47.821.633.509	Subtotal
<b>Nilai buku</b>	<b>8.055.235.965</b>				<b>6.938.115.237</b>	<b>Book value</b>

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2025 sebagai berikut:

*Details of disposal of fixed asset during 2025 are as follows:*

	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Harga jual/ <i>Selling price</i>	Laba (rugi)/ <i>Gain (loss)</i>	
Mobil Toyota Rush	297.140.000	50.705.078	157.657.658	106.952.580	Toyota Rush Car
Mobil Honda CRV	484.738.800	195.978.382	279.279.280	83.300.898	Honda CRV Car
Mobil Toyota Veloz	303.665.000	128.108.672	211.711.712	83.603.040	Toyota Veloz Car
Mobil Toyota Rush	290.650.000	49.574.062	157.657.658	108.083.596	Toyota Rush Car
Mobil Toyota Rush	292.200.000	56.339.099	166.666.667	110.327.568	Toyota Rush Car
Mobil Mercedes Benz	1.374.000.000	-	225.225.225	225.225.225	Mercedes Benz Car
Sub jumlah (dipindahkan)	3.042.393.800	480.705.293	1.198.198.200	717.492.907	Subtotal (carried forward)

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Aset tetap (lanjutan)**

**11. Fixed Assets (continued)**

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2025  
sebagai berikut: (lanjutan)

*Details of disposal of fixed asset during 2025  
are as follows: (continued)*

	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Harga jual/ <i>Selling price</i>	Laba (rugi)/ <i>Gain (loss)</i>	
Sub jumlah (pindahan)	3.042.393.800	480.705.293	1.198.198.200	717.492.907	<i>Subtotal (brought forward)</i>
Mobil Toyota Corolla	523.670.000	156.103.777	270.270.270	114.166.493	<i>Toyota Corolla Car</i>
Kapal Tongkang	1.427.615.000	-	500.000.000	500.000.000	<i>Barge</i>
Kulkas Sharp	10.750.000	4.564.026	5.855.856	1.291.830	<i>Sharp Refrigerator</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.004.428.800</b>	<b>641.373.096</b>	<b>1.974.324.326</b>	<b>1.332.951.230</b>	<b>Total</b>

Saldo aset tetap pada tanggal  
31 Desember 2024 terdiri dari:

*Fixed asset as at December 31, 2024 consist  
of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2024	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31-12-2024	
<b>Harga perolehan</b>						<b><i>Acquisition cost</i></b>
Tanah	1.367.887.800	-	-	-	1.367.887.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	7.361.841.096	6.000.000	-	-	7.367.841.096	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	32.319.243.749	616.932.554	-	-	32.936.176.303	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat pengangkutan	15.117.724.970	-	193.335.727	-	14.924.389.243	<i>Vehicles and transportation</i>
Inventaris kantor	2.758.748.155	3.920.700	-	-	2.762.668.855	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Construction in progress:</i>
Nilai perolehan	7.749.706.281	-	-	-	7.749.706.281	<i>Acquisition value</i>
Penyisihan	(7.749.706.281)	-	-	-	(7.749.706.281)	<i>Allowance</i>
Sub jumlah	58.925.445.770	626.853.254	193.335.727	-	59.358.963.297	<i>Subtotal</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Bangunan dan prasarana	5.821.862.014	114.989.149	-	-	5.936.851.163	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	29.646.405.609	300.182.691	-	-	29.946.588.300	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat pengangkutan	12.282.635.954	737.484.720	158.804.707	-	12.861.315.967	<i>Vehicles and transportation</i>
Inventaris kantor	2.487.670.993	71.300.909	-	-	2.558.971.902	<i>Office furniture and fixtures</i>
Sub jumlah	50.238.574.570	1.223.957.469	158.804.707	-	51.303.727.332	<i>Subtotal</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>8.686.871.200</b>				<b>8.055.235.965</b>	<b><i>Book value</i></b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Aset tetap (lanjutan)**

**11. Fixed Assets (continued)**

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2024  
sebagai berikut:

*Details of disposal of fixed asset during 2024  
are as follows:*

	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Harga jual/ <i>Selling price</i>	Laba (rugi)/ <i>Gain (loss)</i>	
Motor Honda Scoopy	19.725.000	4.022.592	11.711.700	7.689.108	<i>Honda Scoopy Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	18.200.000	7.624.805	10.810.811	3.186.006	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	18.200.000	7.624.805	10.810.811	3.186.006	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	17.845.000	3.639.197	9.009.000	5.369.803	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	17.845.000	3.391.070	6.000.000	2.608.930	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	17.845.000	3.060.234	7.657.658	4.597.424	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Supra	17.711.909	3.989.070	8.200.000	4.210.930	<i>Honda Supra Motorcycle</i>
Motor Honda Revo CW	15.420.000	1.179.247	2.700.000	1.520.753	<i>Honda Revo CW Motorcycle</i>
Motor Honda Supra	15.367.727	-	3.500.000	3.500.000	<i>Honda Supra Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	11.761.727	-	4.504.500	4.504.500	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	11.707.182	-	3.000.000	3.000.000	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	11.707.182	-	3.000.000	3.000.000	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
<b>Jumlah</b>	<b>193.335.727</b>	<b>34.531.020</b>	<b>80.904.480</b>	<b>46.373.460</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan  
sebagai berikut:

*Depreciations of fixed asset are charged as  
follows:*

	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
Beban pabrikasi	510.931.898	507.245.367	<i>Factory expenses</i>
Beban usaha	370.029.983	716.712.102	<i>Operating expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>880.961.881</b>	<b>1.223.957.469</b>	<b>Total</b>

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat  
“Hak Guna Bangunan” dengan masa berlaku  
yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai  
2042. Hak atas tanah tersebut dapat  
diperbaharui.

*Land rights are held under “Building rights”  
which will expire between 2025 until 2042. The  
land rights are renewable.*

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan  
kepada PT Asuransi Buana Independent dan  
PT Asuransi Central Asia terhadap risiko  
kebakaran, pencurian dan risiko lainnya  
dengan jumlah pertanggungan sebesar  
Rp 7.354.500.000 dan USD 1.825.000 pada  
31 Desember 2025 dan Rp 13.214.000.000 dan  
USD 3.297.395 pada 31 Desember 2024.

*All fixed asset, except land, were insured to  
PT Asuransi Buana Independent and  
PT Asuransi Central Asia against fire, theft  
and other possible risks for a total coverage of  
Rp 7,354,500,000 and USD 1,825,000 as at  
December 31, 2025 and Rp 13,214,000,000  
and USD 3,297,395 as at December 31, 2024.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat  
penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal  
pelaporan.

*Management believes that there is no  
impairment in assets value at each reporting  
date.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Aset tetap (lanjutan)**

**11. Fixed Assets (continued)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

*Fixed asset were not pledged as collateral to any parties.*

**12. Aset lain-lain**

**12. Other non-current assets**

Akun aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 71.204.728 dan Rp 75.714.050 merupakan nilai beban tangguhan atas perpanjangan masa pemakaian tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" (HGB) yang dimiliki Perusahaan.

*The other non-current assets account as at December 31, 2025 and 2024 of Rp 71,204,728 and Rp 75,714,050 is the deferred charge value for the extension of the land use period with the status of "Building Use Rights" (HGB) owned by the Company.*

**13. Utang usaha**

**13. Trade payables**

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

*Trade payables as at December 31, 2025 and 2024 consist of:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Mitsui Indonesia	- 13.082.000.683		PT Mitsui Indonesia
PT Sojitz Indonesia	- 976.189.500		PT Sojitz Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 5 juta)	- 1.879.500		Others (below Rp 5 million)
<b>Jumlah</b>	<b>- 14.060.069.683</b>		<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan komoditi:

*Details of trade payables based on commodities:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Fhenol	- 13.082.000.683		Phenol
Batok kelapa	- 976.189.500		Coconut shell
Bahan pembantu dan suku cadang	- 1.879.500		Supporting material and spareparts
<b>Jumlah</b>	<b>- 14.060.069.683</b>		<b>Total</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**13. Utang usaha (lanjutan)**

**13. Trade payables (continued)**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currency are as follows:*

	2025		2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	
Rupiah	-	-	-	14.060.069.683	IDR
<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>14.060.069.683</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*Aging schedules of trade payables from third parties from the invoice date are as follows:*

	2025	2024	
1 - 30 hari	-	1.879.500	1 – 30 days
31 - 60 hari	-	976.189.500	31 – 60 days
61 - 90 hari	-	13.082.000.683	61 – 90 days
<b>Jumlah utang usaha, bersih</b>	-	<b>14.060.069.683</b>	<b>Total trade payables, net</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

*Purchases of raw and supporting materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.*

Dalam saldo utang usaha tersebut tidak terdapat utang usaha kepada pihak berelasi.

*In the balance of trade payables, there are no trade payables to related party.*

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

*The Company does not provide collateral for trade payables.*

Tidak ada lindung nilai atas utang usaha karena berdasarkan pertimbangan Manajemen tidak ada risiko yang besar terhadap keuangan Perusahaan dimana aset dalam mata uang asing cukup untuk menutupi utang dalam mata uang asing. Juga tidak ada restrukturisasi utang karena semua utang dapat dibayar tepat waktu.

*There was no hedging for trade payables because according to Management's consideration there are no high risks on the Company's finance, where assets in foreign currency are adequate to cover debts in foreign currency. There was no restructured trade payable because all payables can be paid on time.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**14. Utang dividen**

Terdapat sejumlah dividen tunai yang belum diambil oleh pemegang saham. Jumlah dividen tersebut dicatat sebagai Utang Dividen sebesar Rp 142.203.721 tahun 2025 dan Rp 134.909.395 tahun 2024.

**14. Dividend payables**

*There are sum of cash dividends that remain unclaimed by the entitled shareholders. This amount is recorded as Dividend Payables amounting to Rp 142,203,721 in 2025 and Rp 134,909,395 in 2024.*

**15. Biaya yang masih harus dibayar**

Biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

**15. Accrued expenses**

*Accrued expenses are as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Asuransi	8.853.298	-	<i>Insurance</i>
Biaya angkut pengiriman lem	-	43.689.600	<i>Freight cost - glue distribution</i>
Biaya profesional	-	3.250.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (dibawah Rp 2 juta)	3.266.400	1.466.400	<i>Others (below Rp 2 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.119.698</b>	<b>48.406.000</b>	<b>Total</b>

**16. Perpajakan**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	4.761.095.307	7.865.936.353	<i>Value Added Tax</i>
PPh pasal 4(2)	76.250.000	-	<i>Tax article 4(2)</i>
PPh pasal 21	60.779.306	-	<i>Tax article 21</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.898.124.613</b>	<b>7.865.936.353</b>	<b>Total</b>

**16. Taxation**

**a. Prepaid taxes**

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00017/407/24/054/25 tanggal 19 Desember 2025 untuk jenis pajak PPN Tahun Pajak Desember 2024 sebesar Rp 4.761.070.909 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 24.028.059 menjadi Rp 4.737.042.850. Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00041/KP-CT/KPP.0708/2026 tanggal 8 Januari 2026 Perusahaan mendapatkan pengembalian pajak sebesar Rp 4.737.042.850 dari Direktorat Jenderal Pajak.

*In 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter from the Directorate General of Taxes No. 00017/407/24/054/25 dated December 19, 2025, for VAT for the December 2024 Fiscal Year in the amount of Rp 4,761,070,909, reduced by tax payable of Rp 24,028,059, resulting in Rp 4,737,042,850. Based on the Tax Overpayment Refund Decision Letter No. KEP-00041/KP-CT/KPP.0708/2026 dated January 8, 2026, the Company received a tax refund of Rp 4,737,042,850 from the Directorate General of Taxes.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan (lanjutan)**

**16. Taxation (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	241.113.791	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	277.778	200.000	Income tax art. 4(2)
Pajak penghasilan pasal 23	260.000	592.114	Income tax art. 23
Pajak penghasilan pasal 29	-	557.477.409	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 21	-	383.056.748	Income tax art. 21
Pajak penghasilan pasal 15	-	969.984	Income tax art. 15
<b>Jumlah</b>	<b>241.651.569</b>	<b>942.296.255</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak penghasilan badan**

**c. Corporate income tax**

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan  
terdiri dari:

*Tax benefits (expenses) of the Company  
consist of the following:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pajak kini	-	(1.105.368.440)	Current tax
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(480.485.818)	53.604.567	Deferred tax income (expenses)
<b>Jumlah pajak, bersih</b>	<b>(480.485.818)</b>	<b>(1.051.763.873)</b>	<b>Total taxes, net</b>

Pajak kini

*Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum  
taksiran pajak penghasilan badan dengan  
taksiran penghasilan (rugi) kena pajak  
adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between profit (loss) before  
estimated corporate income tax and  
estimated taxable income (loss) is as  
follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.075.679.210	15.366.332.671	Profit (loss) before income tax
<u>Beda waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Beban imbalan pascakerja	(2.167.215.812)	211.630.743	Post-employment benefit expense
Penyusutan aset tetap	(16.810.631)	32.026.380	Depreciation of fixed asset
Jumlah beda waktu (dipindahkan)	(2.184.026.443)	243.657.123	Total timing differences (carry forward)

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan (lanjutan)**

**16. Taxation (continued)**

**c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

**c. Corporate income tax (continued)**

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jumlah beda waktu (pindahan)	(2.184.026.443)	243.657.123	Total timing differences (brought forward)
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penghasilan bunga dan jasa giro	(11.922.070.259)	(11.042.476.329)	Interest income and demand deposit service
Kenikmatan karyawan	(355.353.866)	(796.796.002)	Employee fringe benefits
Penghasilan sewa	(142.575.741)	(162.687.276)	Rental income
Pendapatan Reksa Dana	-	(2.648.326)	Mutual Fund income
Bagian (laba) rugi dari entitas asosiasi	1.280.217.802	1.270.876.177	Share of (profit) loss of the associated entity
Sumbangan	7.193.450	29.650.000	Donation
Beban properti investasi	101.058.062	92.497.151	Investment property expenses
Representasi dan jamuan	48.670.620	14.049.500	Representation and entertainment
Denda pajak	120.521.249	11.947.694	Tax penalty
Jumlah beda tetap	(10.862.338.683)	(10.585.587.411)	Total permanent differences
Laba (rugi) fiskal, bersih	(11.970.685.916)	5.024.402.383	Fiscal profit (loss), net
Pembulatan	-	5.024.402.000	Rounded off
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			Provision for income tax calculatio
22% x -	-	-	22% x -
22% x Rp 5.024.402.000	-	1.105.368.440	22% x Rp 5,024,402,000
<b>Dikurangi uang muka pajak</b>			<b>Less prepaid taxes</b>
Pajak penghasilan pasal 22	-	(2.669.870)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	-	(545.221.161)	Income tax article 25
	-	(547.891.031)	
<b>Pajak penghasilan (lebih) kurang bayar</b>	-	<b>557.477.409</b>	<b>Income tax (over) underpay</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan (lanjutan)**

**16. Taxation (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	2025				
	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Beban imbalan pasca kerja	4.494.068.774	(476.787.479)	-	4.017.281.295	Post-employment benefit expense
Penghasilan komprehensif atas imbalan pasca kerja	(2.851.689.292)	-	17.403.922	(2.834.285.370)	Other comprehensive income on post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	659.193.458	(3.698.339)	-	655.495.119	Depreciation of fixed assets
Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.334.146.206	-	(1.522.507.837)	(188.361.631)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Penyesuaian reklasifikasi - aset keuangan diukur dengan nilai wajar	176.671.545	-	-	176.671.545	Reclassification adjustment - financial assets measured at fair value
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih</b>	<b>3.812.390.691</b>	<b>(480.485.818)</b>	<b>(1.505.103.915)</b>	<b>1.826.800.958</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities), net</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan (lanjutan)**

**16. Taxation (continued)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax (continued)**

	2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban imbalan pasca kerja	4.447.510.011	46.558.763	-	4.494.068.774	Post-employment benefit expense
Penghasilan komprehensif atas imbalan pasca kerja	(2.757.620.225)	-	(94.069.067)	(2.851.689.292)	Other comprehensive income on post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	652.147.654	7.045.804	-	659.193.458	Depreciation of fixed assets
Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(843.411.046)	-	2.177.557.252	1.334.146.206	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Penyesuaian reklasifikasi - aset keuangan diukur dengan nilai wajar	167.882.127	-	8.789.418	176.671.545	Reclassification adjustment - financial assets measured at fair value
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih</b>	<b>1.666.508.521</b>	<b>53.604.567</b>	<b>2.092.277.603</b>	<b>3.812.390.691</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities), net</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Perpajakan (lanjutan)**

**16. Taxation (continued)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax (continued)**

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits (expenses) and the amounts computed by multiplying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan	1.075.679.210	15.366.332.671	<i>Profit (loss) of the Company before estimated tax</i>
Tarif pajak 22%	(236.649.426)	(3.380.593.040)	<i>Tax rates</i>
Efek pajak perbedaan tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro	2.622.855.457	2.429.344.792	<i>Interest income and current account</i>
Kenikmatan karyawan	78.177.851	175.295.120	<i>Employees fringe benefits</i>
Penghasilan sewa	31.366.663	35.791.201	<i>Rental income</i>
Bagian (laba) rugi dari entitas asosiasi	(281.647.916)	(279.592.759)	<i>Share of (profit) loss of the associated entity</i>
Sumbangan	(1.582.559)	(6.523.000)	<i>Donation</i>
Beban properti investasi	(22.232.775)	(20.349.373)	<i>Investment property expenses</i>
Jamuan	(10.707.536)	(3.090.890)	<i>Entertainment</i>
Denda pajak	(26.514.675)	(2.628.493)	<i>Tax penalty</i>
Selisih pembulatan	(1)	(63)	<i>Difference due to rounded-off</i>
Pendapatan Reksa Dana	-	582.632	<i>Mutual Fund income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.389.714.509</b>	<b>2.328.829.167</b>	<i>Total</i>
Jumlah penghasilan (beban) pajak penghasilan	2.153.065.083	(1.051.763.873)	<i>Total income tax benefits (expense)</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun berjalan	(2.633.550.902)	-	<i>Accumulated tax losses for the current year</i>
<b>Jumlah penghasilan (beban) pajak penghasilan</b>	<b>(480.485.818)</b>	<b>(1.051.763.873)</b>	<i>Total income tax benefits (expenses)</i>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
*(continued)*  
*As at December 31, 2025 and 2024*  
*and for the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Kewajiban imbalan pasca kerja**

**17. Post-employment benefit obligations**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

*The Company provides post-employment defined benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Specific Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.*

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 41 dan 72 orang.

*Total employees entitled for the post-employment benefits as at December 31, 2025 and 2024 are 41 and 72 employees, respectively.*

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen Agus Susanto d/h PT Dian Artha masing-masing dengan No. 661/PSAK/KKA-AS/II/2026 tanggal 20 Februari 2026 dan No. 248/PSAK/KKA-AS/I/2025 tanggal 17 Januari 2025.

*The calculation of post-employment benefits as at December 31, 2025 and 2024 is based on report from independent actuary of Agus Susanto fka. PT Dian Artha Tama No. 661/PSAK/KKA-AS/II/2026 dated February 20, 2026 and No. 248/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 17, 2025, respectively.*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*Post-employment benefit expenses recognized in income statements are as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Biaya bunga	530.040.651	514.648.253	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	190.423.287	293.753.990	<i>Current service cost</i>
<b>Jumlah beban imbalan pasca kerja</b>	<b>720.463.938</b>	<b>808.402.243</b>	<b><i>Total post-employment benefit expenses</i></b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)**      **17. Post-employment benefit obligations (continued)**

Imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:      *Post-employment benefit recognized in the statements of financial position is as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.377.254.206	7.465.361.282	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Status pendanaan Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	5.377.254.206 -	7.465.361.282 -	<i>Funding status Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
<b>Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>5.377.254.206</b>	<b>7.465.361.282</b>	<b><i>Liability (asset) recognized in statements of financial position</i></b>

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:      *The movements of net obligation in the statements of financial position are as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	7.465.361.282	7.681.317.207	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(2.887.679.750)	(596.771.500)	<i>Payment of current year benefit expenses</i>
Beban imbalan pada tahun berjalan	720.463.938	808.402.243	<i>Current year benefit expenses</i>
Pendapatan komprehensif lain	79.108.736	(427.586.668)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja</b>	<b>5.377.254.206</b>	<b>7.465.361.282</b>	<b><i>Total post-employment benefit obligations</i></b>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:      *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jatuh tempo < 1 tahun	3.555.888.585	3.871.221.175	<i>Due date &lt; 1 year</i>
1 ≤ jatuh tempo < 5 tahun	600.386.294	1.394.046.011	<i>1 ≤ due date &lt; 5 years</i>
5 ≤ jatuh tempo < 10 tahun	738.894.775	1.376.068.385	<i>5 ≤ due date &lt; 10 years</i>
Jatuh tempo ≥ 10 tahun	482.084.552	824.025.711	<i>Due date ≥ 10 years</i>
	5.377.254.206	7.465.361.282	

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)**      **17. Post-employment benefit obligations (continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

*The main assumptions used to determine actuarial valuation are as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,5%	7,1%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	Indonesia – IV (2019)	Indonesia – IV (2019)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri:			Resignation rate:
Usia 18 - 30 tahun	2,00%	2,00%	18 - 30 years old
Usia 31 - 40 tahun	1,00%	1,00%	31 - 40 years old
Usia 41 - 44 tahun	0,50%	0,50%	41 - 44 years old

Frekuensi penilaian dilakukan per triwulan. Sesuai dengan laporan aktuaris tersebut, seluruh biaya jasa lalu yang telah menjadi hak (*vested*) dibebankan pada tahun berjalan.

*Assessments are made quarterly. Based on actuarial report, all past vested provision costs have been credited in the current year.*

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) PEB dari tahun 2021 sampai 31 Desember 2025 disajikan kembali sebagai berikut:

*Total present value of liabilities for PEB, fair value of assets and funding status plan and PEB experience adjustments (actuarial gain/loss) from 2021 to December 31, 2025 is restated as follows:*

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.377.254.206	7.465.361.282	7.681.317.207	10.458.790.845	11.739.068.720	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program assets
Defisit program	5.377.254.206	7.465.361.282	7.681.317.207	10.458.790.845	11.739.068.720	Program deficit
Penyesuaian pengalaman pada program liabilitas	5.890.390	(325.600.546)	(896.799.979)	(2.374.717.550)	(893.019.871)	Experience adjustment on liability program

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**18. Pendapatan diterima dimuka**

**18. Unearned revenue**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pendapatan diterima dimuka	660.833.333	40.909.074	<i>Unearned revenue</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(152.499.996)	(40.909.074)	<i>Deduction: portion due within one year</i>
<b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>508.333.337</b>	<b>-</b>	<b><i>Portion due after more than one year</i></b>

**19. Modal saham**

**19. Capital stock**

Komposisi para pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 didukung data yang bersumber dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom, adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 supported by the data from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom is as follows:*

31 Desember/December 2025

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Pemilikan (%)/ <i>Ownership (%)</i>	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	
PT Dutapermana Makmur Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	169.485.935	51,18	42.371.483.750	<i>PT Dutapermana Makmur Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore</i>
Siang Hadi Widjaja	22.538.303	6,81	5.634.575.750	<i>Siang Hadi Widjaja</i>
Ng Tjie Koang	18.899.111	5,71	4.724.777.750	<i>Ng Tjie Koang</i>
Masyarakat/Publik	649.786	0,20	162.446.500	<i>Society/Public</i>
<b>Jumlah</b>	<b>331.129.952</b>	<b>100</b>	<b>82.782.488.000</b>	<b><i>Total</i></b>

31 Desember/December 2024

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Pemilikan (%)/ <i>Ownership (%)</i>	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	
PT Dutapermana Makmur Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	169.485.935	51,18	42.371.483.750	<i>PT Dutapermana Makmur Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore</i>
Siang Hadi Widjaja	22.538.303	6,81	5.634.575.750	<i>Siang Hadi Widjaja</i>
Faadhil Irshad Nasution	18.899.111	5,71	4.724.777.750	<i>Faadhil Irshad Nasution</i>
Ng Tjie Koang	16.560.700	5,00	4.140.175.000	<i>Ng Tjie Koang</i>
Masyarakat/Publik	649.786	0,20	162.446.500	<i>Society/Public</i>
<b>Jumlah</b>	<b>331.129.952</b>	<b>100</b>	<b>82.782.488.000</b>	<b><i>Total</i></b>

Jenis saham Perusahaan merupakan saham biasa.

*The type of the Company's shares is ordinary shares.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Tambahan modal disetor**

**20. Additional paid-in capital**

Tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

*Additional paid-in capital is as follows:*

	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
Agio saham	93.450.650	93.450.650	<i>Share premium</i>
Selisih transaksi entitas sepengendali	15.652.815.035	15.652.815.035	<i>Differences in transactions between entities under common control</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.746.265.685</b>	<b>15.746.265.685</b>	<b>Total</b>

Agio saham

Share premium

Perubahan saldo agio saham sejak penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 1990 hingga 31 Desember 2007 dapat diuraikan sebagai berikut:

*The chronological changes in this account balance since the initial public offering of the Company's share in 1990 up to December 31, 2007 can be summarized as follows:*

Hasil emisi IPO tahun 1990	18.387.000.000		<i>Proceeds from IPO in 1990</i>
Jumlah nominal saham	(2.270.000.000)		<i>Total value of shares issued</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1990	16.117.000.000		<i>Balance of share premium as at December 31, 1990</i>
Pembagian saham bonus tahun 1991	(12.582.000.000)		<i>Bonus share issuance in 1991</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1991, 1992 dan 1993	3.535.000.000		<i>Balance of share premium as at December 31, 1991, 1992 and 1993</i>
Pembagian saham bonus tahun 1994	(3.145.500.000)		<i>Bonus share issuance in 1994</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1995, 1996, 1997 dan 1998	389.500.000		<i>Balance of share premium as at December 31, 1995, 1996, 1997 and 1998</i>
Penambahan agio saham dari penerbitan dividen saham (24.220.350 lembar) pada tahun 1999	21.192.806.250		<i>Additions in share premium from the issuance of share dividend (24,220,350 shares) in 1999</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1999	21.582.306.250		<i>Balance of share premium as at December 31, 1999</i>
Pembagian saham bonus tahun 2000	(10.495.485.000)		<i>Bonus share issuance in 2000</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 2000, 2001, 2002, 2003 dan 2004	11.086.821.250		<i>Balance of share premium as at December 31, 2000, 2001, 2002, 2003 and 2004</i>
Penambahan agio saham dari penerbitan dividen saham (6.297.291 lembar) pada tahun 2005	5.667.561.900		<i>Additions in share premium from the issuance of share dividend (6,297,291 shares) in 2005</i>
Pembagian saham bonus tahun 2005	(10.951.795.500)		<i>Bonus share issuance in 2005</i>
Pembagian saham bonus tahun 2007	(5.709.137.000)		<i>Bonus share issuance in 2007</i>
<b>Saldo agio saham</b>	<b>93.450.650</b>		<b>Balance of share premium</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**21. Saldo laba ditentukan penggunaannya**

**21. Appropriated retained earnings**

Pembagian laba tahun buku 2024

Profit distribution for fiscal year 2024

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 12 Juni 2025 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.655.649.760 atau sebesar Rp 5 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 350.000.000. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 20 dated June 12, 2025 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company has declared cash dividend for the fiscal year ended December 31, 2024 amounted to Rp 1,655,649,760 or Rp 5 per share and determined general reserve amounting to Rp 350,000,000. Dividend payments have been made on July 11, 2025.

Pembagian laba tahun buku 2023

Profit distribution for fiscal year 2023

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 20 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.311.299.520 atau sebesar Rp 10 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 350.000.000. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 19 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 33 dated June 20, 2024 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company has declared cash dividend for the fiscal year ended December 31, 2023 amounted to Rp 3,311,299,520 or Rp 10 per share and determined general reserve amounting to Rp 350,000,000. Dividend payments have been made on July 19, 2024.

**22. Penjualan bersih**

**22. Net sales**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Penjualan utama</b>			<b>Main sales</b>
Lem	5.525.731.084	75.442.567.800	Glue
Hardener	27.420.000	2.576.762.500	Hardener
Formalin	180.690.825	221.671.400	Formaldehyde
	5.733.841.909	78.241.001.700	
<b>Penjualan komponen bahan baku</b>			<b>Sales of raw material component</b>
Melamine, urea, dll	7.161.877.234	1.204.620.000	Melamine, urea, etc.
<b>Penjualan bersih</b>	<b>12.895.719.143</b>	<b>79.445.621.700</b>	<b>Net sales</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**22. Penjualan bersih (lanjutan)**

**22. Net sales (continued)**

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*The detail of buyers and total sales for more than 10% of total net sales are as follows:*

	2025		2024		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
PT Erna Djulawati	42,51%	5.481.689.084	93,71%	74.449.010.083	PT Erna Djulawati
Bahtiar	21,03%	2.711.711.711	-	-	Bahtiar
Habib Usman	19,03%	2.454.078.948	-	-	Habib Usman
<b>Jumlah</b>	<b>82,57</b>	<b>10.647.479.743</b>	<b>93,71%</b>	<b>74.449.010.083</b>	<b>Total</b>

Selama tahun buku 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

*During 2025 and 2024, there were no sales to related party.*

**23. Beban pokok penjualan**

**23. Cost of goods sold**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Beban pokok penjualan utama</b>			<b>Cost of goods sold</b>
Bahan baku yang digunakan	814.190.849	46.760.421.809	Raw materials used
Biaya pabrikasi	3.256.310.928	8.069.673.910	Factory overhead
Tenaga kerja langsung	360.165.678	1.138.941.888	Direct labor
Jumlah biaya produksi	4.430.667.455	55.969.037.607	Total production cost
Persediaan dalam proses (formalin)			Work in process (formaldehyde)
Awal tahun	2.668.408.828	2.875.998.543	Beginning of year
Akhir tahun	(2.390.684.281)	(2.668.408.828)	End of year
Biaya pokok produksi	4.708.392.002	56.176.627.322	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	2.342.698.097	2.502.002.384	Beginning of year
Akhir tahun	(57.116.642)	(2.342.698.097)	End of year
	6.993.973.457	56.335.931.609	
<b>Harga pokok komponen bahan baku</b>			<b>Cost of goods sold-raw material component</b>
Melamine, urea dll	6.849.671.053	1.000.778.237	Melamine, urea etc.
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>13.843.644.510</b>	<b>57.336.709.846</b>	<b>Cost of goods sold</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**23. Beban pokok penjualan (lanjutan)**

**23. Cost of goods sold (continued)**

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

The details of suppliers and total purchases exceeding 10% from total net purchases are as follows:

		31 Des 2025/ Dec 31, 2025		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	%		%		
PT Mitsui Indonesia	-	-	53,46%	24.811.854.204	PT Mitsui Indonesia
PT Humpuss	-	-	24,37%	11.313.206.250	PT Humpuss
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>77,83%</b>	<b>36.125.060.454</b>	<b>Total</b>

**24. Beban usaha**

**24. Operating expenses**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b><u>Beban penjualan</u></b>			<b><u>Selling expenses</u></b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.499.728.633	6.292.158.047	Employees' salary and benefits
Pengiriman dan pengangkutan	129.390.700	1.155.587.000	Delivery and transportation
Asuransi pengiriman barang jadi	40.142.974	82.932.825	Finished goods delivery insurance
Pemeliharaan dan perbaikan kapal	9.157.500	9.623.692	Repair and maintenance of ships
Penyusutan	7.203.160	9.604.213	Depreciation
Iuran asosiasi	4.800.000	4.800.000	Association contribution
Operasi armada lainnya	136.927	84.587.636	Other fleet operations
Gudang dan pengepakan	-	79.789.666	Warehousing and packaging
Iklan	-	18.315.000	Advertisement
Jumlah beban penjualan	2.690.559.894	7.737.398.079	Total selling expenses
<b><u>Beban umum dan administrasi</u></b>			<b><u>General and administrative expenses</u></b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.090.784.010	10.057.376.575	Employee salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	720.463.938	808.402.243	Post-employment benefits expense
Jasa profesional	588.509.107	150.478.275	Professional fee
Reparasi dan pemeliharaan	381.893.929	368.500.028	Repair and maintenance
Kenikmatan karyawan	355.353.866	796.796.002	Employee fringe benefits
Penyusutan	216.166.523	139.994.774	Depreciation
Rapat	182.942.500	83.679.216	Meetings
Transportasi dan perjalanan dinas	186.546.276	67.797.994	Transportation and travels
Pencatatan saham	142.620.000	146.320.017	Stock registration fee
Biaya properti investasi	101.058.062	92.497.151	Investment property expense
Sub jumlah (dipindahkan)	10.966.338.211	12.711.842.275	Subtotal (carry forward)

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**24. Beban usaha (lanjutan)**

**24. Operating expenses (continued)**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b><u>Beban umum dan administrasi</u></b> (lanjutan)			<b><u>General and administrative expenses</u></b> (continued)
Sub jumlah (dipindahkan)	10.966.338.211	12.711.842.275	<i>Subtotal (brought forward)</i>
Pajak dan perizinan lainnya	90.066.034	29.787.699	<i>Taxes and other licenses</i>
Jamuan	48.670.620	14.049.500	<i>Entertainment</i>
Pos dan telekomunikasi	43.050.460	57.606.322	<i>Postage and telecommunication</i>
Keperluan kantor dan cetak	40.776.608	87.972.393	<i>Office supplies and printing</i>
Asuransi	33.231.493	18.934.599	<i>Insurance</i>
Sewa	22.760.892	22.760.892	<i>Rental</i>
Listrik dan air	34.445.645	46.072.068	<i>Electricity and water</i>
Sumbangan	7.193.450	29.650.000	<i>Donations</i>
Lain-lain	61.660.400	3.890.000	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	11.348.193.813	13.022.565.748	<i>Total general and administrative expenses</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>14.038.753.707</b>	<b>20.759.963.827</b>	<b><i>Total operating expenses</i></b>

**25. Pendapatan lain-lain**

**25. Other income**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Penghasilan bunga	11.922.070.259	11.042.476.329	<i>Interest income</i>
Laba kurs mata uang asing, bersih	3.080.769.671	2.956.880.658	<i>Gain from foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap	1.332.951.230	46.373.460	<i>Gain from the sale of, fixed assets</i>
Laba atas penjualan obligasi	856.197.500	954.931.500	<i>Gain on sale of bonds</i>
Penghasilan sewa	142.575.741	162.687.276	<i>Rental income</i>
Penghasilan dividen atas saham	100.040.892	67.952.304	<i>Dividend income on shares</i>
Lain-lain, bersih	44.180.151	101.566.286	<i>Others, net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.478.785.444</b>	<b>15.332.867.813</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. Beban lain-lain**

**26. Other expenses**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Denda pajak	120.521.249	11.947.694	Tax penalty
Beban administrasi bank	15.669.181	32.659.298	Bank administrative expense
Lain-lain	18.928	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>136.209.358</b>	<b>44.606.992</b>	<b>Total</b>

**27. Laba bersih per saham**

**27. Net earnings per share**

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan hanya 1 (satu) jenis saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp 250 per lembar saham. Perhitungan laba (rugi) per lembar saham adalah sebagai berikut:

The Company only issues one type of common stock with the same par value of Rp 250/share. The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Laba tahun berjalan	595.193.392	14.314.568.798	Income for the year
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	331.129.952	331.129.952	Total outstanding shares (weighted average)
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>1,80</b>	<b>43,23</b>	<b>Net basic earnings per share</b>

**28. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing**

**28. Assets and liabilities in foreign currencies**

	Mata uang/ Currency	31-12-2025		31-12 -2024	
		Nilai/Value	Rp'000	Nilai/Value	Rp'000
<b>Aset/ Assets</b>					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD	177.905,00	2.974.564,00	266.012,62	4.297.966,00
Piutang bunga deposito/ Deposit interest receivables	USD	95.503,00	1.596.804,00	82.136,07	1.327.072,00
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	USD	6.440.517,00	107.685.444,00	4.027.375,00	65.070.298,00
<b>Jumlah aset/ Total assets</b>		<b>6.715.412,00</b>	<b>112.281.694,00</b>	<b>4.375.523,69</b>	<b>70.695.336,00</b>
<b>Aset bersih/ Net assets</b>		<b>6.715.412,00</b>	<b>112.281.694,00</b>	<b>4.375.523,69</b>	<b>70.695.336,00</b>

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**

(continued)

As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(In Rupiah)

**29. Manajemen risiko keuangan**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan), sehingga Manajemen mengambil kebijakan yang dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

a. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, selain piutang usaha kepada pelanggan yang sudah disisihkan 100% karena pabriknya sudah tidak beroperasi lagi, maka terhadap pelanggan lainnya yang masih aktif maupun pelanggan baru, Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan analisa kredit terhadap masing-masing pelanggan. Perusahaan akan menetapkan kebijakan kredit dengan cara tidak memberikan kredit baru sebelum kredit lama dilunasi.

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memonitor profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas/surat berharga untuk memenuhi keperluan operasi dan pembayaran utang.

**29. Financial risks management**

*In conducting its business activities, the Company faces risks associated with financial instruments (financial risk), therefore Management takes policies intended to minimize the financial impact which would be detrimental.*

a. Credit risk

*The Company's credit risk is mainly derived from bank deposits, trade receivables and other financial assets.*

*The Company manages credit risk associated with bank deposits and other financial assets by monitoring the reputation, credit rating and reduces the risk of aggregate from each party in the contract.*

*Related to credit accounts to customers, except for the customer accounts which have been set aside 100% due to the manufacturer is no longer in operation, therefore to the other customers that are still exist and new customers, the Company adopted credit policies based on the precautionary principle, conducting credit analysis to each customer. The Company will set a credit limit by not giving new loans before the previous one is paid.*

b. Liquidity risk

*Management of liquidity risk is done by monitoring the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and cash equivalents/securities to fulfill the requirement in operating and repayment of payable.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**

(continued)

As at December 31, 2025 and 2024

and for the years then ended

(In Rupiah)

**29. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

c. Risiko pasar

Pengelolaan terhadap risiko pasar dimaksudkan untuk memastikan kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan. Kondisi perekonomian di sektor perkebunan yang semakin sulit mengakibatkan Perusahaan menghadapi risiko pasar.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Perusahaan dalam pengelolaan terhadap risiko pasar adalah menjaga dan mempertahankan mutu produk terhadap saingan dari luar dan pemberian pelayanan yang prima kepada setiap konsumen. Di samping itu Perusahaan juga berusaha menggali sumber-sumber pendapatan lainnya, terutama dari penjualan bahan baku.

Manajemen memandang belum perlu melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) untuk mengelola risiko terkait mata uang asing karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

Untuk meminimalisasi risiko terhadap mata uang asing, Manajemen melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing. Apabila aset yang tersedia tidak mencukupi, maka Manajemen akan segera melakukan pembelian mata uang asing di saat-saat yang tepat dengan cara selalu memantau fluktuasi/perubahan nilai tukar (kurs) mata uang asing.

**29. Financial risks management (continued)**

c. Market risk

*Market risk management is intended to ensure continuity of operating capabilities. Increasing economic difficulty in the timber sector leads the Company to get exposed to market risk.*

*The steps taken by the Company in managing market risk is by maintaining and sustaining the quality of the product against competition from outside and providing excellent service to every customer. The Company also tries to explore other sources of revenue, primarily from the sale of raw materials.*

*Management is of the opinion that hedging is not necessary in managing risks associated with foreign currency for foreign currency assets are sufficient to pay off liabilities in foreign currencies.*

*To minimize the risk of foreign currency, Management applied the policy by providing assets in foreign currencies so they are always available or sufficient to pay off liabilities in foreign currencies. If the available assets are insufficient, then the Management will soon make a purchase of foreign currency at the right moment by always monitoring the fluctuations/ changes in exchange rate of foreign currency.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 30. Perikatan dan kontinjensi

### 30. Engagements and contingencies

#### a. Perjanjian sewa

#### a. Rental agreements

##### Tuan Kelvin Djong

##### Mr. Kelvin Djong

Perusahaan menyewakan sebuah rumah toko yang terletak di Jl. Diponegoro No. 111, Pontianak kepada Tn. Kelvin Djong berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa No. 001/SEWA/DPN-KD/III/2025 tanggal 05 Maret 2025 dengan masa sewa 5 (lima) tahun dihitung dari tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan tanggal 1 Mei 2030 dan dapat diperpanjang jika masa sewa berakhir. Harga sewa sebesar Rp 152.500.000 per tahun dan harga sewa untuk jangka waktu 5 tahun tersebut seluruhnya diterima dimuka pada tanggal 5 Mei 2025.

*The Company rents out a shop house located at Jl. Diponegoro No. 111, Pontianak to Mr. Kelvin Djong based on the lease agreement No. 0001/SEWA/DPN-KD/III/2025 dated March 05, 2025 with a lease period of 5 (five) years starting from May 1, 2025 to May 1, 2030 and can be extended if the lease period ends. The rental price is Rp 152,500,000 per year and the rental price for a period of 5 (five) years is received was on Mei 5, 2025.*

Tidak ada penentuan kompensasi dan denda dalam surat perikatan sewa menyewa antara Perusahaan sebagai pihak yang menyewakan aset dengan pihak penyewa.

*There is no determination of compensation and penalties in the lease agreement between the Company as the party renting out the assets and the lessee.*

Jumlah pendapatan sewa ruko yang dialokasikan ke tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 142.575.741 dan Rp 162.687.276.

*The total shophouse rental income allocated to the years ended December 31, 2025 and 2024 is amounting to Rp 142,575,741 and Rp 162,687,276, respectively.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**

(continued)

As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(In Rupiah)

**30. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)**

**b. Kontinjensi**

**Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (RDT 147)**

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan membeli 2.000.000 unit Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 senilai Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) dengan indikasi tanggal jatuh tempo 27 April 2021 melalui PT Bank Maybank Indonesia Tbk selaku Agen Penjual Reksa Dana (APERD). Pada tanggal 6 Mei 2021, PT Mandiri Manajemen Investasi (PT MMI) selaku Manajer Investasi (*Fund Manager*) melalui surat tertulisnya dengan nomor 187/MMI.SLS.V/2021 menginformasikan bahwa PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) selaku penerbit Medium Term Notes (MTN) II atas RDT 147 belum melakukan kewajibannya dalam hal pembayaran pelunasan pokok MTN II tersebut. TDPM diberikan batas waktu 14 (empat belas) hari kerja untuk melakukan pelunasan atas nilai pokok Reksa Dana, namun setelah melewati batas waktu yang sudah ditentukan, TDPM mengalami kasus gagal bayar.

MMI menunjuk Kantor Hukum Akset selaku kuasanya untuk mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang (PKPU) terhadap TDPM kepada pengadilan niaga Jakarta Pusat. Melalui beberapa kali permohonan pengajuan PKPU dan pelaksanaan sidang, maka melalui sidang perkara No. 420/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.JKT.PST ("Perkara 420"), Majelis Hakim menyatakan bahwa permohonan PKPU oleh MMI selaku pemohon telah memenuhi syarat formil.

**30. Engagements and contingencies (continued)**

**b. Contingency**

**Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147)**

On June 7, 2018, the Company purchased 2,000,000 units of Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 amounting to Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) with an indication of a maturity date on April 27, 2021 through PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the Mutual Fund Selling Agent (APERD). On May 6, 2021, PT Mandiri Manajemen Investasi (PT MMI) as the Fund Manager through his written letter number 187/MMI.SLS.V/2021 informed that PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) as the issuer of Medium Term Notes (MTN) II on RDT 147 has not fulfilled its obligations in terms of payment of the principal repayment of the MTN II. TDPM is given a time limit of 14 (fourteen) working days to pay off the principal value of the Mutual Fund, but after passing the specified time limit, TDPM experiences a case of default.

MMI appointed Akset Law Office as its proxy to submit a request for suspension of debt payment obligations (PKPU) against TDPM to the Central Jakarta Commercial Court. Through several applications for PKPU submissions and trial executions, then through the trial of case No. 420/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.JKT.PST ("Case 420"), the Panel of Judges stated that the PKPU application by MMI as the applicant had met formal requirements.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)**

**30. Engagements and contingencies (continued)**

**b. Kontinjensi (lanjutan)**

**b. Contingency (continued)**

**Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (RDT 147) (lanjutan)**

**Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147) (continued)**

Melalui PKPU terhadap TDPM yang sedang berlangsung hingga saat ini, Perusahaan masih menunggu proses penyelesaian atas pengembalian nilai pokok dari Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (RDT 147) tersebut.

Through the PKPU on TDPM which is currently ongoing, the Company is still waiting for the settlement process to return the principal value of the Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147).

Berdasarkan surat yang dikirimkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi No. 269/MMI.SLS.IV/2022 tanggal 28 April 2022 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelesaian dan Pembayaran Pelunasan Unit Penyertaan Reksa Dana Terproteksi (RDT) Mandiri Seri 147 yang dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi, maka pada tanggal 22 April 2022 PT Tridomain Performance Material Tbk (TDPM) telah melakukan pembayaran sebesar 3,0% (tiga persen) dari pokok awal sesuai dengan nilai dasar MTN TDPM dan kas, tanpa pembayaran bunga dan denda melalui PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nilai pembayaran tersebut mengurangi jumlah total nilai Reksa dana yang dimiliki oleh Perusahaan.

Based on a letter sent by PT Mandiri Investment Management No. 269/MMI.SLS.IV/2022 dated April 28, 2022 regarding Notification of Settlement Plan and Redemption Payment for Participation Units of Mandiri Protected Mutual Funds (RDT) Series 147 managed by PT Mandiri Investment Management, then on April 22, 2022 PT Tridomain Performance Material Tbk (TDPM) has made payments at 3.0% (three percent) of the initial principal in accordance with the underlying value of TDPM's MTN and cash, without interest and penalty payments through PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The value of these payments reduces the total value of Mutual Funds owned by the Company.

Pada tanggal 19 September 2022 melalui surat No. 23/MMI.CSD.IX/2022, PT Mandiri Manajemen Investasi memberitahukan secara tertulis mengenai Rencana Perubahan Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") dan Prospektus Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 dengan penjelasan sebagai berikut:

On September 19, 2022 through letter No. 23/MMI.CSD.IX/2022, PT Mandiri Manajemen Investasi notified in writing regarding the Plan to Amend the Collective Investment Contract ("KIK") and the Prospectus of Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 with the following explanation:

1. Penyesuaian nama Reksa Dana dengan menambahkan keterangan ("Dalam Proses Penyelesaian") untuk menggambarkan status Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 yang sedang dalam proses penyelesaian;

1. Adjustment of Mutual Fund name by adding information ("In Process of Completion") to describe the status of Self Protected Mutual Fund Series 147 which is in process of settlement;

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)**

**30. Engagements and contingencies (continued)**

**b. Kontinjensi (lanjutan)**

**b. Contingency (continued)**

**Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (RDT 147) (lanjutan)**

**Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147) (continued)**

2. Penyesuaian nama Reksa Dana dengan menambahkan keterangan ("Dalam Proses Penyelesaian") untuk menggambarkan status Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 yang sedang dalam proses penyelesaian;
3. Penyesuaian definisi dan ketentuan mengenai tanggal jatuh tempo dan tanggal pembagian hasil investasi serta penambahan definisi perjanjian perdamaian, untuk menyesuaikan dengan jadwal pembayaran oleh penerbit berdasarkan perjanjian perdamaian dan untuk mengakomodasi dan konsistensi ketentuan pembayaran pelunasan bertahap.

2. *Adjustment of Mutual Fund name by adding information ("In Process of Completion") to describe the status of Self Protected Mutual Fund Series 147 which is in process of settlement;*
3. *Adjustment of the definition and provisions regarding the maturity date and investment profit sharing date as well as the addition of the definition of a settlement agreement, to adjust the payment schedule by the issuer based on the settlement agreement and to accommodate and be consistent on the provisions for gradual repayment.*

Perusahaan telah menerima pembayaran secara bertahap sebagai berikut:

*The Company has received payments in stages as follows:*

- Pembayaran partial/ Homologasi (3% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 22 April 2022 sebesar Rp 57.263.892.
- Pembayaran tahun ke-1 (2% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp 38.175.928.
- Pembayaran dari kas (5,01% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 29 Desember 2022 sebesar Rp 100.234.239.
- Pembayaran tahun ke-2 (2,5% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp 47.719.910.

- *Partial/ Homologation payment (3% of MTN TDPM principal), has been realized through the Custodian Bank on April 22, 2022 amounting to Rp 57,263,892.*
- *The 1st year payment (2% of the MTN TDPM principal), was realized through the Custodian Bank on December 28, 2022, amounting to Rp 38,175,928.*
- *Payment from cash (5.01% of the MTN TDPM principal), was realized through the Custodian Bank on December 29, 2022 amounting to Rp 100,234,239.*
- *The 2nd year payment (2.5% of MTN TDPM principal), has been realized through the Custodian Bank on December 28, 2023 amounting to Rp 47,719,910.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)**

**30. Engagements and contingencies (continued)**

**b. Kontinjensi (lanjutan)**

**b. Contingency (continued)**

**Perkara Hukum**

**Legal Case**

Pada tahun 2025, Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan Thjam Kon Tjiap selaku Penggugat, terhadap: i) PT Duta Pertiwi Nusantara, Tbk. selaku tergugat 1, ii) Siang Hadi Widjaja selaku tergugat 2, iii) Ng Tji Koang selaku tergugat 3, iv) Corneiles Tedjo Endriyanto selaku tergugat 4 dan v) Hendrik Loprado selaku tergugat 5, yang telah terdaftar pada Perkara No. 258/Pdt.G/PN/.Ptk tanggal 3 September 2025 di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak dengan pokok gugatan berikut ini:

*In 2025, the Company faced a lawsuit filed by Thjam Kon Tjiap as Plaintiff against: i) PT Duta Pertiwi Nusantara, Tbk. as Defendant 1, ii) Siang Hadi Widjaja as Defendant 2, iii) Ng Tji Koang as Defendant 3, iv) Corneiles Tedjo Endriyanto as Defendant 4, and v) Hendrik Loprado as Defendant 5, which was registered in Case No. 258/Pdt.G/PN/.Ptk dated September 3, 2025, at the Pontianak District Court Clerk's Office, with the following main points of claim:*

- Penggugat merasa dirugikan karena telah diberhentikan dari jabatannya sebagai direktur secara sepihak oleh Perusahaan dan tidak diberikan kesempatan membela diri dihadapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Akibatnya, Penggugat merasa dirugikan secara material sebesar Rp 80.493.371.879 dan immaterial sebesar Rp 100.000.000.000. Pada bagian lain dari penanganan perkara.
- Perusahaan dan tergugat lainnya juga mengajukan gugatan balik kepada Penggugat, oleh karena telah menyalahgunakan kewenangannya selama menjabat sebagai direktur dan nyata-nyata telah merugikan Perusahaan dan tergugat lainnya.
- Dalam pelaksanaan RUPS Perusahaan sudah mengikuti tahapan sesuai ketentuan OJK dalam hal pemberhentian Sdr. Thjam Kon Tjiap sebagai direktur dan pemberhentian ini sudah di sah oleh Notaris.

- *The Plaintiff feels aggrieved because he was unilaterally dismissed from his position as director by the Company and was not given the opportunity to defend himself at the General Meeting of Shareholders (GMS). As a result, the Plaintiff suffered material losses amounting to Rp 80,493,371,879 and immaterial losses amounting to Rp 100,000,000.*
- *The Company and other defendants also filed a counterclaim against the Plaintiff, alleging that he abused his authority during his tenure as director and clearly harmed the Company and the other defendants.*
- *In implementing the GMS, the Company has followed the stages according to OJK provisions regarding the dismissal of Mr. Thjam Kon Tjiap as director and this dismissal has been legalized by a Notary.*

Sampai dengan laporan ini diterbitkan proses persidangan masih berjalan.

*As of the publication of this report, the trial is still ongoing.*

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### **31. Kelangsungan usaha**

Perusahaan telah menghentikan kegiatan produksi secara permanen sejak bulan Februari 2025 yang disebabkan oleh pelanggan utama Perusahaan yang telah menghentikan kegiatan operasionalnya sehingga berdampak kepada penurunan pendapatan Perusahaan. PT Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan melalui Surat Pengumuman Bursa No. Peng-SPT-00016/BEI.PP3/10-2025 tanggal 31 Oktober 2025.

Sebagai tindak lanjut atas kondisi tersebut, Perusahaan melakukan beberapa langkah strategis yang diungkapkan pada Catatan 32.

### **32. Rencana manajemen**

Tahun 2025 menjadi periode transisi fundamental bagi PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. Perusahaan secara resmi telah menghentikan operasional bisnis utama yang selama ini menjadi sumber pendapatan utama per bulan Februari 2025. Keputusan strategis ini diambil sebagai langkah responsif terhadap disrupsi teknologi serta dinamika pasar guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen menyadari bahwa langkah ini memberikan tantangan signifikan dari sisi finansial, legal, maupun operasional.

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perusahaan menjalankan transformasi yang berfokus pada tiga pilar utama:

- **Keberlanjutan Ekonomi:** Dilakukan melalui restrukturisasi portofolio bisnis dengan mengalihkan sumber daya ke lini usaha baru yang memiliki prospek jangka panjang.

### **31. Going concern**

*The Company has permanently ceased its production activities since February 2025 due to its major customer ceasing operations, which resulted in a decline in the Company's revenue. PT Bursa Efek Indonesia has announced the Temporary Suspension of the Company's Securities Trading through Exchange Announcement Letter No. Peng-SPT-00016/BEI.PP3/10-2025 dated October 31, 2025.*

*In response to these conditions, the Company has taken several strategic measures as disclosed in Note 32.*

### **32. Management planning**

*The year 2025 marks a fundamental transition period for PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. The Company officially ceased its primary business operations, which had been its main source of revenue, as of February 2025. This strategic decision was taken as a responsive measure to technological disruption and market dynamics to ensure the Company's long-term viability. Management recognizes that this step poses significant financial, legal, and operational challenges.*

*As a form of commitment to sustainability principles, the Company is undergoing a transformation focused on three main pillars:*

- **Economic Sustainability:** Conducted through the restructuring of the business portfolio by reallocating resources to new business lines with long-term prospects.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**32. Rencana manajemen (lanjutan)**

- Keberlanjutan Sosial: Perusahaan melakukan efisiensi tenaga kerja dengan tetap memastikan pemberian kompensasi adil serta menjaga komunikasi transparan kepada karyawan yang terdampak.
- Keberlanjutan Lingkungan: Meskipun terdapat perubahan operasional, proses penghentian kegiatan tetap mematuhi standar lingkungan, termasuk penutupan fasilitas secara bertanggung jawab dan penerapan prinsip ekonomi sirkular pada lini usaha baru.

Untuk memulihkan kinerja operasional pada tahun 2026, Perusahaan telah menetapkan beberapa langkah strategis, antara lain:

- Menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugianto Prasadjo dan Rekan untuk melakukan kajian mendalam terhadap kelayakan bisnis baru.
- Mempersiapkan seluruh perizinan serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memulai kegiatan jasa penyewaan gudang dan penyimpanan bahan cair.
- Merencanakan penyelenggaraan RUPSLB pada bulan Juli atau Agustus 2026 untuk memperoleh persetujuan pemegang saham terkait penambahan aktivitas usaha dan penyesuaian KBLI perusahaan.

**33. Sifat dan transaksi pihak berelasi**

**Sifat pihak berelasi**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related party</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Intitirta Primasakti	Entitas asosiasi / Associate entity	Piutang lain-lain / Other receivable
Dewan komisaris dan direksi/ Board of commissioners and directors	Manajemen kunci Perusahaan/Key management personnel of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**32. Management planning (continued)**

- *Social Sustainability: The Company is implementing workforce efficiency while ensuring fair compensation and maintaining transparent communication with affected employees.*
- *Environmental Sustainability: Despite major operational changes, the cessation process continues to comply with environmental standards, including responsible facility closures and the application of circular economy principles in new business lines.*

*To restore operational performance in 2026, the Company has established several strategic steps, including:*

- *Appointing the Public Appraisal Service Office (KJPP) Sugianto Prasadjo dan Rekan to conduct an in-depth feasibility study for the new business.*
- *Preparing all necessary permits, infrastructure, and facilities to commence warehouse rental and liquid storage services in 2026.*
- *Planning an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in July or August 2026 to obtain shareholder approval for the addition of business activities and adjustments to the Company's Business Classification (KBLI).*

**33. Nature and transaction with related party**

**Nature of related parties**

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**33. Sifat dan transaksi pihak berelasi (lanjutan)**      **33. Nature and transaction with related party (continued)**

<b>Transaksi pihak berelasi</b>		<b>Transaction with related parties</b>	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Piutang lain-lain (Catatan 5)</b>			<b>Other receivable (Note 5)</b>
PT Intitirta Primasakti	17.710.000.000	-	PT Intitirta Primasakti
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>5,12%</b>	-	<b>Percentage to total assets</b>

**34. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**      **34. Significant accounting estimates and judgements**

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Fixed asset

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company's fixed asset. The Company will adjust the depreciation charge when the useful lives are different to those previously estimated, or the Company will write-off or reduce on technically obsolete or non-strategic assets that have been disposed of.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**  
**Notes to financial statements**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**34. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting** (lanjutan)

**34. Significant accounting estimates and judgements** (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

The expected return on plan assets assumption is determined on a similar basis, by taking into consideration the long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant consideration is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes the corporate income tax liability based on estimates of whether there is additional corporate income tax.